

**TINJAUAN KOMUNIKASI ORGANISASI HIMMAH DALAM  
MEMPERKUAT EKSISTENSINYA  
(Studi Pada Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas  
Mataram)**



**Oleh:  
Ruhyatul Wahyu Arini  
NIM 190301093**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2023**

**TINJAUAN KOMUNIKASI ORGANISASI HIMMAH DALAM  
MEMPERKUAT EKSISTENSINYA  
(Studi Pada Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas  
Mataram)**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**



**Oleh:  
Ruhyatul Wahyu Arini  
NIM 190301093**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Ruhyatul Wahyu Arini, NIM, 190301093 yang berjudul “Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Dalam Memperkuat Eksistensinya” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di -  
*munaqasyahkan*

Disetujui pada tanggal \_\_\_\_\_

Dibawah bimbingan

<p><b>Pembimbing 1</b></p>  <p><b><u>Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA</u></b> NIP.1975231200501010</p>	<p><b>Pembimbing 2</b></p>  <p><b><u>Najamudin, M.Si</u></b> NIP. 198212312009121004</p>
---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

## NOTA DINAS

Mataram, \_\_\_\_\_ 2023

**Hal : Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
di Mataram**

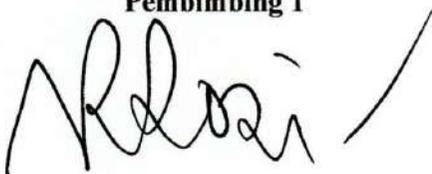
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ruhyatul Wahyu-Arini  
NIM : 190301093  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiraran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul : Tinjauan Komunikasi Organisasi  
HIMMAH<sup>1</sup> dalam Memperkuat  
Eksistensinya (Studi Pada Organisasi  
HIMMAH NWDI Komisariat Universitas  
Mataram)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap skripsi ini dapat segera *dimunaqasahkan*

**Pembimbing 1**



**Prof. Dr.H. Fahrurrozi, MA**  
NIP.1975231200501010

**Pembimbing 2**



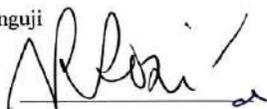
**Najamudin, M.Si**  
NIP. 198212312009121004

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: **Ruhyatul Wahyu Arini**, NIM: 190301093 dengan judul “Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH Dalam Memperkuat Eksistensinya (Studi Pada Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram)”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Pada Tanggal: 15 Juni 2023

Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A  
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Najamudin, M.Si  
(Sekertaris Sidang/Prmb. II)



Prof. Dr. H. Kadri, M.Si  
(Penguji I)

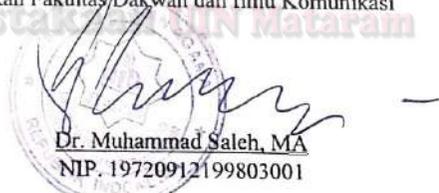


Gemuh Surya Wahyudi, S.I.Kom., M.A  
(Penguji II)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Perpustakaan UIN Mataram

  
Dr. Muhammad Saleh, MA  
NIP. 19720912199803001

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q. S. Ali Imran {3} 104)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan skripsi ini, kepada Inak Hinnah dan Bapak Munakip, dua orang terkasih dalam hidup ku. Terimakasih untuk kasih sayang selama 21 tahun aku ada di dunia ini, untuk doa yang tidak pernah terputus di setiap langkah ku, terimakasih banyak Inak Bapak, untuk saudara-sudaraku, almamaterku, guru-guruku, dan seorang sahabat terbaik yang aku kenal di awal SMA, sampai sekarang dan selamanya.*

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Atas nikmat dan kesempatan yang Allah limpahkan kepada penulis sehingga tetap kuat dalam proses penulisan yang tidak mudah, berkat ridhaNya semua dipermudah dan berikan jalan, Alhamdulillah. Selanjutnya, shalawat serta salam tidak lupa penulis khaturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islmiah dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang mulia serta membimbing umatnya ke jalan yang benar sesuai petunjuk Allah SWT.

Selama proses penulisan, penulis sangat menyadari terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih untuk semua yang terlibat dalam proses penulisan proposal ini. Dukungan keluarga, bimbingan dosen serta teman-teman yang sudah bersedia penulis repotkan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Aamiin.

Tidak mudah bagi penulis untuk sampai di tahap ini, tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin memberikan penghargaan berupa ucapan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA selaku dosen pembimbing 1, Bapak Najamudin, M.Si selaku dosen pembimbing 2, yang sudah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Najamudin, M.Si selaku ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
3. Dr. Muhamad Shaleh Ending, MA selaku dekan Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi
4. Prof. Dr. H.Masnun , M.Ag selaku rector UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu

5. Kepada Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram yang sudah bersedia menjadi lokasi penelitian, dan semua pihak yang terlibat.
6. Kepada keluarga ku, terutama Inak dan Bapak. Terimakasih banyak tak henti-hentinya penulis ucapkan, penulis tidak mungkin berada di titik ini tanpa restu dan ridha dari Inak dan Bapak. Kepada kakak dan adik ku, saudara kalian sudah sarjana. Keren kan?
7. Kepada beberapa teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terimakasih karena telah membantu dan menemani proses panjang yang cukup melelahkan ini.
8. Juga untuk seseorang yang ada di kalimat terakhir persembahanku. Terimakasih untuk support yang tidak pernah ada habisnya, terimakasih sudah mau menjadi apapun yang aku butuhkan, mengapresiasi sekecil apapun progress ku dan tidak pernah menghakimi pilihan yang aku ambil. Terimakasih karena sudah menjadi yang paling mengerti aku. Perjalanan masih panjang, jangan nyerah dulu. Ayo lakuin lebih banyak hal menyenangkan (bersama).
9. Terakhir, untuk Ruhyatul Wahyu Arini. Untuk diriku sendiri, meski terdengar klasik tapi Kamu hebat. Kamu hebat bisa sejauh ini dengan banyak drama kehidupan yang lumayan bikin “hm”, meski tertatih kamu tetap mau berjuang, terimakasih sudah kuat sampai akhir.

Perpustakaan UIN Mataram, 25 Mei 2023

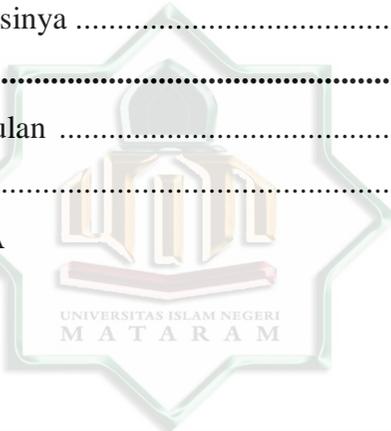
Penulis

Ruhyatul Wahyu Arini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING ... ..</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING ... ..</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori .....	8
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Penelitian .....	25
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian.....	26
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Pemahaman Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya .....	42

1. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader .....	43
2. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan.....	44
3. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Teknologi Data dan Informasi .....	45
4. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Kehimmawatian ...	46
B. Model Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Mempertahankan Eksistensinya .....	50
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

**TINJAUAN KOMUNIKASI ORGANISASI HIMMAH DALAM  
MEMPERKUAT EKSISTENSINYA  
(Studi Pada Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas  
Mataram)**

**Oleh:**

**Ruhyatul Wahyu Arini  
NIM 190301093**

**ABSTRAK**

HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan dawah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui bagaimana pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya, mengetahui bagaimana model komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram mengarah pada komunikasi antarpersonal melalui tahapan kontak keterlibatan, keakraban, kemunduran dan perbaikan. Adapun model komunikasi yang digunakan adalah model komunikasi interaksional dan partisipan.

**Kata Kunci:** Komunikasi organisasi, Model, HIMMAH NWDI, Eksistensi.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini komunikasi menjadi salah satu elemen penting yang tidak dapat diremehkan peranannya, pasalnya segala bentuk yang kita lakukan tidak lepas dari interaksi yang menghasilkan komunikasi baik itu secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi ada banyak macamnya, salah satu diantaranya adalah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi bukanlah istilah yang asing karena pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial cenderung hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasikan kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerja sama. Hal tersebut yang menadasari manusia untuk hidup dalam berorganisasi.<sup>1</sup>

Dalam komunikasi organisasi, organisasi selalu ditempatkan sebagai suatu instrument yang fungsinya memberikan pengarahan berupa gambaran di masa depan akan tujuan yang hendak dicapai, dengan begitu hal tersebut dapat membangkitkan semangat serta menciptakan pedoman ataupun aturan-aturan untuk terus merawat eksistensinya.

Sebagai organisasi yang bernaung dibawah organisasi induk NWDI, HIMMAH NWDI atau himpunan mahasiswa Nadlatul Wathan Diniyah Islamiah sebagai bentuk dari organisasi kemahasiswaan yang mengimplementasikan nilai-nilai perjuangan Nahdlatul Wathan Diniyah, Islamiah dalam memperjuangkan pendidikan, penanaman akhlak lewat bidang keilmuan serta sebagai pergolakan kemerdekaan pada masanya. Berawal dari sejarah TGKH. M Zainuddin Abdul Madjid<sup>2</sup>, salah satu tokoh penting perubahan dalam bidang pendidikan, politik, sosial budaya, keagamaan di

---

<sup>1</sup> Zuriah, “*Komunikasi Organisasi*” Sebuah Pengantar Teori dan Praktek”, (FIS UIN Sumatera Utara, Medan, 2018), hlm. 75.

<sup>2</sup> Santri Official123, “Sejarah NWDI Muktammar 1 NWDI”, dalam <https://youtu.be/-IkgPFCqw-w>, diakses tanggal 26 maret 2023, pukul 19.52.

masyarakat sasak pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Perjalanan beliau dari Makkah Kembali ke Lombok pada tahun 1934 M dimana saat Indonesia masih dikuasi penjajahan menjadi titik balik perlawanan lewat pendidikan yang diyakini dapat membebaskan kita dari keterbelakangan. Dibangunlah pesantren Al-Mujahidin sebagai Lembaga pendidikan pertama tempat pemuda menempa berbagai macam ilmu, selain sebagai tempat belajar, pesantren Al-Mujahidin tumbuh menjadi sarana pergolakan bebas dari penjajah dan penyadaran pentingnya kemerdekaan.

NWDI lahir pada tanggal 15 Jumadil Akhir 1356 H atau 22 Agustus 1937 oleh pendirinya TGKH. M Zainuddin Abdul Majid dilatarbelakangi suksesnya kaderisasi yang dinilai mampu meningkatkan nilai-nilai intelektualitas juga sebagai sarana perubahan dimasa mendatang. Kemudian seiring berjalannya waktu muncullah anak-anak organisasinya, diantaranya HIMMAH NWDI sebuah organisasi kemahasiswaan. Selanjutnya HIMMAH NWDI menjadi salah satu organisasi yang penyebarannya cukup pesat dan hampir selalu ada pada tiap-tiap lembaga pendidikan. Organisasi yang berada dalam lingkup mahasiswa ini, namanya diambil dari Bahasa Arab yang memiliki arti cita-cita tinggi melebihi gunung. Organisasi ini kemudian menjadi wadah bertukar pikiran, berbagi keluh kesah, *sharing* berbagai hal seperti masalah dunia perkuliahan, tugas-tugas dan lain-lain.

HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram terletak di Jl. Swasembada Gg. 4A No. 10A, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela , Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115 ., sudah berdiri sejak organisasi induknya didirikan dengan harapan dapat menjadi salah satu tombak pergerakan perubahan di bidang kemahasiswaan, menjadikan HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram organisasi yang penuh dengan rasa kekeluargaan. Hal ini terbukti dengan masih terjalinnya hubungan para kader kader lama atau alumni dengan anggota yang ada. Tali persaudaraan yang masih erat terjalin tidak lepas dari usaha usaha yang dikiatkan agar oganisasi tersebut tetap menjadi rumah bagi tiap anggotanya untuk tetap bertumbuh. Dengan jumlah anggota 100 orang pada kepemimpinan

Aprizal sebagai ketua umum periode tahun 2023/2024, memaparkan<sup>3</sup> bahwa tiap organisasi pasti akan diterpa masalah namun tergantung bagaimana penyelesaiannya dengan tetap mengutamakan kesepakatan bersama. terdapat tiga pilihan solusi yakni: (*win-los, win-win, los-los*), belum setengah kepemimpinan Aprizal HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram namanya telah begitu besar di Fakultas-fakultas, Aprizal juga menempatkan kadernya pada posisi yang strategis mulai dari ORMAWA, HMPS, BEM Fakultas bahkan di BEM Universitas. Selain itu perlakuan yang diterapkan sebagai pemimpin dengan menjadi pemimpin atau ketua yang bersahabat cenderung disukai anggotanya. Hal tersebut dapat meningkatkan intensitas interaksi juga keefektifitasan komunikasi yang berlangsung.

Lalu organisasi HIMMAH NWDI ini bergerak di bidang apa?

*“HIMMAH NWDI bergerak dibidang Pendidikan dan dakwah, contoh implementasi di bidang dakwah adalah kegiatan rutin pertemuan 2 sampai 3 kali setiap minggunya untuk kajian. Terdapat kajian rutin “kantin ku”, dimana kantin ku menjadi forum diskusi yang membahas tentang isu-isu terkini baik politik, pendidikan dan lain sebagainya. Pada forum ini akan dikupas tuntas dalam pandangan islam. Kemudian setiap malam jumat anggota juga diajak untuk hiziban dilengkapi dengan tausiah atau kajian dari pemateri”*<sup>4</sup>

Pelaksanaan agenda rutin ini diyakini mampu mempererat hubungan interpersonal tiap kader atau anggota organisasi sehingga diharapkan pemahaman tentang komunikasi organisasi dapat diterapkan dengan baik. Seiring dengan produktivitas organisasi yang terus meningkat didukung dengan kegiatan yang beragam menghasilkan interaksi tiap kader cukup *intens*. HIMMAH dinilai mampu menjadi wadah untuk mengekspresikan diri terlebih dalam HIMMAH terdapat beberapa bidang untuk meningkatkan minat dan bakat seperti bidang dakwah dan pendidikan, bidang pengkaderan, bidang keperempuanan atau yang disebut dengan istilah HIMMAWATI, terdapat juga bidang media sebagai salah satu bidang

---

<sup>3</sup> Aprizal, *Wawancara*, Mataram, 7 Februari 2023

<sup>4</sup> Ulfa, *Wawancara*, Mataram, 05 Mei 2023.

yang dapat mengasah kemampuan agar tetap bersaing ditengah gempuran era digital.

Kemudian diharapkan dari penelitian ini mahasiswa dapat melihat bagaimana tinjauan komunikasi organisasi mengambil peranan penting khususnya pemahaman organisasi serta model komunikasi yang sesuai dapat memperkuat eksistensi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk melihat bagaimanakah Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH dalam Memperkuat Eksistensinya, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mararam dalam memperkuat eksistensinya?
2. Bagaimana model komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, dan dilihat dari permasalahan yang ada adalah:

- a. Untuk menggambarkan sejauh mana pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya
- b. Untuk menggambarkan model komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya.

### **2. Manfaat**

Adapun harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi para peneliti lainnya, yang ingin mengkaji lebih dalam masalah yang belum terjangkau terkait dengan penelitian ini. Diharapkan juga penelitian ini dapat memperkaya wawasan pentingnya komunikasi

organisasi dalam mencapai tujuan serta eksistensi organisasi. Terlebih lagi bukan hal yang mudah membangun, mengatur dan mengelola organisasi dengan berbagai macam tipe individu di dalamnya.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengurus organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, sebagai gambaran pentingnya komunikasi organisasi terhadap berjalannya suatu sistem organisasi dalam rangka memperkuat dan mempertahankan eksistensinya, sehingga efektivitas, produktivitas serta peningkatan dari tiap-tiap bagian dari organisasi tersebut dapat menunjukkan grafik yang lebih baik.

**D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

Dalam ruang lingkup penelitian ini, peneliti akan membatasi pembahasan yang akan peneliti lakukan, tujuannya untuk mempermudah peneliti agar fokus pada penelitian yang akan diangkat. Penelitian ini akan difokuskan pada Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya. Diketahui HIMMAH NWDI atau Himpunan Mahasiswa NWDI merupakan bagian dari organisasi induknya yakni NWDI yang bergerak dibidang pendidikan dan dakwah tingkat komisariat.

Terkait setting penelitian, peneliti dalam hal ini langsung mencari data yang valid dan seksama terkait Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya, dengan metode wawancara para pengurus, anggota, , selanjutnya adalah data data pendukung yang di dapatkan dengan berkunjung atau observasi langsung ke kantor HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram yang terletak di Jl. Swasembada Gg. 4A No. 10A, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela , Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115, untuk dapat mengikuti dan mengamati langsung kegiatan-kegiatan organisasi.

**E. Telaah Pustaka**

Penyusunan kajian pustaka bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang

pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan. Selain itu, kajian ini dilakukan dengan tujuan menghindarkan terjadinya pengulangan, peniruan, plagiat, termasuk suaplagiat.<sup>5</sup>

Adapun kajian pustaka pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis terdahulu diantaranya:

1. Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Yulianda membahas tentang Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dengan menggunakan metode deskriptif komparatif dan studi lapangan untuk mendapatkan masalah terkait penelitiannya yakni bagaimana aliran, model dan komunikasi antar pribadi dalam organisasi unit kegiatan mahasiswa, dengan menggunakan teori fenomenologi.

Adapun persamaan peneliti dengan penulis terdahulu hanya pada tema besarnya yakni komunikasi organisasi yang diangkat sementara perbedaannya adalah, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus masalah Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI dalam Memperkuat Eksistensi.

2. Komunikasi organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Hariadi, *"Komunikasi Interpersonal antara Pengasuh dan Santri dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Mahsun Khidir NjW Dasan Tapen Kec. Gerung Lombok Barat"*, (skripsi, FDIK UIN Mataram, Mataram, 2015), hlm. 8.

<sup>6</sup> Siti Yulianda, "Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung", (skripsi FDIK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), hlm. i.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Kholid Fauzi menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus masalah yang membahas tentang hubungan antarpribadi tiap anggota juga upaya organisasi dalam mempertahankan eksistensi anggota. Hasil dalam penelitian ini tingkat eksistensi anggota meningkat dengan adanya penambahan anggota tiap tahunnya dengan meningkatkan upaya komunikasi organisasi yang efisien.

Kesamaan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholid Fauzi tahun 2018 adalah, tema penelitian yakni komunikasi organisasi khususnya dalam mempertahankan eksistensi, kemudian metode yang digunakan, selanjutnya perbedaan dalam kedua penulisan skripsi ini terdapat pada studi kasusnya. atau fokus masalah yang diteliti, Kholid Fauzi memfokuskan Komunikasi organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi sementara penulis membahas HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya.

3. Komunikasi Organisasi PC IPPNU Kota Surabaya dalam Membangun Solidaritas Kader NU<sup>8</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Nur Wachidah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan hasil bagaimana proses komunikasi PC IPPNU Kota Surabaya, perbedaan peneliti dengan penulis terdahulu adalah fokus masalahnya. Penulis terdahulu membahas tentang bagaimana menumbuhkan solidaritas kader NU, sementara fokus peneliti adalah bagaimana tinjauan komunikasi organisasi HIMMAH NWDI dalam memperkuat eksistensi. Sementara

---

<sup>7</sup> Kholid Fauzi, "Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota", ( *skripsi* FDIK UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018), hlm. i.

<sup>8</sup> Nur Wachidah, "Komunikasi Organisasi PC IPPNU Kota Surabaya dalam Membangun Solidaritas Kader NU", ( *skripsi* FDIK UIN Sunan Ampel, Surabaya, Surabaya, 2016), hlm.i.

persamaan peneliti dengan penulis terdahulu terletak pada metode yang dipilih, yakni kualitatif deskriptif.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Komunikasi Organisasi**

Istilah komunikasi jatahu dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata latin communication dan bersumber dari kata komunis yang berarti sama. Sama di sini memiliki arti yaitu sama makna jadi jika ada dua orang yang terlibat dalam sebuah komunikasi apapun bentuknya apapun masalah yang dibicarakan artinya dua orang tersebut sedang berkomunikasi.<sup>9</sup>

Definisi komunikasi menurut Roger bersama di Lawrence Kincaid yang memaparkan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana ada dua orang atau lebih yang membentuk atau melakukan proses pertukaran informasi antara yang satu dengan yang lain pada gilirannya akan timbul rasa saling pengertian yang lebih mendalam<sup>10</sup>

Komunikasi yang paling mendasar adalah hubungan yang menyangkut interaksi antara dua orang, umumnya komunikasi yang terjalin antara dua orang ini disebut sebagai komunikasi efektif. Terdapat komunikator 1 dan komunikator 2 sebagai suatu komponen utama. Meskipun komunikasi menjadi hal yang lumrah bahkan terdengar sangat familiar bukan berarti dalam prosesnya tidak terdapat unsur maupun model komunikasi yang mendukung keberhasilan proses komunikasi. Pada akhirnya tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah interaksi apapun motifnya ialah keberhasilan pemahaman dari kedua belah pihak.

#### **a. Unsur Komunikasi**

---

<sup>9</sup> Faizatun Nabila, "Komunikasi antar budaya warga perumahan lingkaran pratama kota Mataram dalam mempertahankan keharmonisan", (*sjjkrripsi* FDIK UIN Mataram, Mataram, 2021) halm. 14

<sup>10</sup> Athiam, "Komunikasi Menurut Rogers" dalam <https://id.scribd.com/doc/58610312/Komunikasi-Menurut-Rogers>, diakses tanggal 17 februari 2022, pukul 12.39.

1) Pengirim (The Sender)

Sebuah proses komunikasi tidak akan pernah bisa dimulai, jika proses komunikasi tersebut tidak memiliki kehadiran sang pengirim atau the sender. Pengirim atau the sender juga disebut sebagai komunikator atau narasumber. Dalam hal ini, seorang pengirim pasti memiliki beberapa jenis informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain. Misalnya, suatu perintah, pertanyaan, ide (gagasan), pendapat, atau pernyataan, akan tetapi sang pengirim tidak bisa langsung begitu saja dalam menyampaikan informasi. Pengirim informasi harus membentuk atau merangkai pesan yang ingin disampaikan olehnya ke dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Konteksnya disini adalah bagaimana kita memposisikan diri dalam berinteraksi dengan orang lain, entah cara bicara dan lain-lain.

2) Penerima (The Receiver)

Interaksi pada umumnya berlangsung antara dua orang atau lebih, karena dengan begitulah proses komunikasi terbentuk. Selain pengirim tentu saja ada penerima pesan. Dalam hal ini, agar sang penerima dapat memahami informasi dari pengirim, maka sebelumnya penerima harus memastikan bahwa dirinya dapat menerima informasi atau pesan dari sang pengirim. Setelah itu, penerima pesan baru dapat menerjemahkan, menafsirkan, memahami atau menginterpretasi pesan yang dikirim oleh sang pengirim.

3) Pesan atau Informasi.

Proses komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya pesan atau informasi. Karena ada pesan dan informasi yang membuat sang pengirim ingin menyampaikan pesan kepada penerima. Pesan atau informasi adalah konten yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan atau informasi yang ingin disampaikan terbagi atas dua jenis yakni: pesan verbal dan pesan nonverbal. Pesan verbal adalah segala

bentuk informasi yang disampaikan secara lisan baik itu satu kata maupun lebih. Proses ini berlangsung begitu cepat karena dapat disampaikan secara langsung, akan tetapi kadang-kadang kita baru menyadari kekeliruan pesan yang kita sampaikan setelah melihat reaksi orang lain (misalnya tertawa, menangis, senang, dll), hal ini menunjukkan bahwa cepatnya proses penyampaian informasi belum tentu tepat atau sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selanjutnya adalah pesan nonverbal, pesan nonverbal tidak semudah menerangkan pesan verbal karena pesan ini meliputi seluruh aspek nonverbal yang terdapat dalam perilaku seperti: ekspresi wajah, sikap tubuh, nada suara, bahkan cara berpakaian. Lebih mudah dipahami, pesan nonverbal merupakan kebalikan dari pesan verbal, memuat informasi yang disampaikan tanpa kata/kalimat. Seringkali mengontrol pesan nonverbal merupakan hal yang sulit, tidak jarang ekspresi, sikap tubuh, atau nada bicara sering menimbulkan kesalahpahaman, hal ini dikarenakan ekspektasi orang lain terhadap kita, semakin baik orang lain menafsirkan keperibadian kita maka semakin tinggi pula nilai yang harus dibayarkan

4) Media atau Sarana Komunikasi

Sayangnya, proses komunikasi bukan hanya memerlukan pengirim, penerima dan pesan saja. Namun, proses komunikasi juga memerlukan unsur komunikasi lainnya yaitu, media atau sarana komunikasi. Fungsi media atau sarana komunikasi adalah sebagai saluran atau sarana yang bisa digunakan dalam mengirimkan pesan atau informasi kepada penerima.

5) Umpan Balik (Feedback)

Proses komunikasi dapat mencapai titik akhirnya ketika pesan telah berhasil dikirim, diterima, dan dipahami oleh sang penerima pesan, tidak sampai disitu saja. Sang penerima pun telah merespon pesan atau informasi tersebut dengan kalimat yang menunjukkan

bahwa dirinya memahami pesan atau informasi yang disampaikan. Balasan dari penerima pesan nantinya disebut sebagai umpan balik atau feedback.

Komunikasi organisasi merupakan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu, sifat terpenting komunikasi organisasi adalah penciptaan pesan penafsiran dan penanganan kegiatan anggota organisasi, bagaimana komunikasi berlangsung dalam organisasi dan apa maknanya bergantung pada konsep seseorang mengenai organisasi. Istilah organisasi merupakan istilah yang tak asing bagi masyarakat, terlebih para kaum intelek yang mengenyam pendidikan tinggi. Organisasi ini memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, apakah di organisasi pemerintahan baik sipil maupun militer ataupun di lembaga swasta seperti perusahaan, bahkan di organisasi sosial kemasyarakatan. Kata organisasi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu organon yang memiliki arti alat. Disini terlihat jelas bahwa organisasi merupakan suatu alat administrasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Jadi organisasi adalah frame work daripada bentuk kerja sama manusia untuk mencapai tujuan bersama <sup>11</sup>.

Manusia adalah makhluk sosial yang cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasi kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan, tetapi karena keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerjasama.<sup>12</sup> Hal tersebut yang mendasari manusia untuk hidup dalam berorganisasi. Melihat komunikasi sebagai cara menjelaskan organisasi, teori komunikasi dapat digunakan untuk menjelaskan produksi struktur sosial, kondisi psikologis, kategorisasi

---

<sup>11</sup> Robert Tua Siregar, dkk, " *Komunikasi Organisasi*", (Widiana Bhakti Persada Bandung, Bandung, 2021), hlm. 21.

<sup>12</sup> Zuriah, "*Komunikasi Organisasi*" *Sebuah Pengantar Teori dan Praktek*",(FIS UIN Sumatera Utara, Medan, 2018), hlm. 75.

anggota, pengetahuan, dsb. Fokusnya adalah pada proses pengorganisasian melalui interaksi simbolis. Ketertarikannya bukan pada teori komunikasi organisasi tetapi pada produksi teori komunikasi dari organisasi.

Organisasi tidak terbentuk karena adanya surat atau dokumen persetujuan tetapi organisasi ada sejak adanya interaksi atau komunikasi tertentu diantara orang-orang yang menunjukkan bahwa mereka berorganisasi. Karena kebutuhan yang harus terus dipenuhi tiap-tiap individu menjadikan organisasi sebagai wadah untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya didukung oleh komunikasi yang efektif. Organisasi dapat dipandang sebagai suatu wadah, suatu proses, dan suatu system sebagai alat untuk mencapai tujuan. Para ahli mengemukakan bahwa organisasi memiliki beberapa unsur seperti unsur kerja sama, unsur orang yang bekerja sama, serta unsur tujuan bersama yang hendak dicapai. Sudah menjadi sunatullah bahwa manusia tidak bisa berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhannya, tetapi memerlukan orang lain. Untuk memenuhi semua kebutuhan itu.<sup>13</sup>

Komunikasi organisasional didefinisikan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling bergantung, yang menjadi perhatian disini adalah bukan hanya keefektifan komunikasi perseorangan, tapi juga peranan komunikasi dalam meningkatkan atau bahkan menurunkan kinerja organisasi secara keseluruhan, mengingat organisasi sebagai suatu system yang terus berusaha keras agar selalu lebih baik daripada sebelumnya.<sup>14</sup> Arah aliran informasi dalam organisasi bersifat formal dan informal melalui aliran informasi tersebut dapat diketahui apakah informasi dapat tersampaikan dengan baik atau tidak bila informasi

---

<sup>13</sup> Supardi dan Syaiful Anwar, "*Dasar – Dasar Perilaku Organisasi*", (Jogjakarta : UII Pres,2004), cet.ke-2,hlm.17

<sup>14</sup> Steward L. Tubis dan Sylvia Moss, "*Human Communication*",(Bandung: Mc. Raw -Hill, Inc., Singapore), cet.ke-4, hlm.18

tersampaikan sesuai dengan kebutuhan maka komunikasi yang dijalankan efektif.

b. Elemen Organisasi

Organisasi sangatlah bervariasi ada yang sangat sederhana dan ada pula yang sangat kompleks, terdapat beberapa elemen komunikasi organisasi diantaranya:<sup>15</sup>

1) Struktur sosial

Struktur sosial adalah pola atau aspek aturan hubungan yang ada antara partisipan di dalam suatu organisasi. Struktur sosial dapat dipisahkan menjadi dua komponen yaitu struktur normative dan struktur tingkah laku.

Struktur normatif mencakup nilai, norma dan peranan yang diharapkan, norma sendiri adalah standar yang dapat dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan, sementara struktur tingkah laku merupakan komponen yang fokus pada tingkah laku atau hasil dari norma, misalnya dalam suatu organisasi terdapat sifat-sifat anggota yang menyenangkan, ambisius, atau yang sering berkonflik.

2) Partisipan

Partisipan organisasi adalah individu-individu yang memberikan kontribusi dalam organisasi, tingkat keterampilan tiap individu partisipan dalam organisasi tentunya berbeda, oleh sebab itu organisasi akan menempatkan partisipan pada susunan structural yang sesuai.

3) Tujuan

Konsep tujuan organisasi adalah yang paling penting, ahli mengatakan konsep tujuan diperlukan dalam memahami organisasi. Tujuan dibatasi sebagai suatu konsepsi akhir yang diinginkan atau mempengaruhi motivasi partisipan melalui aktivitas tugas-tugas organisasi.

---

<sup>15</sup> Arni Muhammad, "Komunikasi Organisasi", ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm, 25

#### 4) Teknologi

Semua organisasi mempunyai teknologi tetapi bervariasi dalam memproduksi hasil yang diinginkan, dalam konteks organisasi selain penggunaan teknologi terkini, peningkatan pengetahuan keterampilan tiap partisipan juga termasuk teknologi

#### 5) Lingkungan

Setiap organisasi berada pada lingkungan fisik yang berbeda, baik kebudayaan, maupun lingkungan sosial, tidak ada organisasi yang cukup memenuhi kebutuhannya sendiri, semua tergantung pada lingkungan dimana organisasi tersebut berada.

### c. Karakteristik Organisasi

Tiap organisasi disamping mempunyai elemen yang umum juga mempunyai karakteristik, karakteristik organisasi diantaranya:<sup>16</sup>

#### 1) Dinamis

Organisasi sebagai suatu system yang terbuka terus menerus akan mengalami perubahan karena mengalami beragam tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut

#### 2) Memerlukan informasi

Semua organisasi memerlukan informasi untuk hidup tanpa informasi organisasi tidak dapat jalan. Dengan informasi bahan mentah dapat diolah menjadi suatu hasil produksi yang dapat dimanfaatkan tentunya ini semua perlu melewati tahapan proses komunikasi.

#### 3) Mempunyai tujuan

Organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama untuk meraih tujuan. Tujuan organisasi hendaknya dapat menjadi motivasi untuk berpartisipasi lebih guna tercapainya tujuan tersebut

### d. Fungsi Organisasi

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 29

Organisasi mempunyai beberapa fungsi diantaranya adalah: memenuhi kebutuhan pokok organisasi, mengembangkan tugas dan tanggung jawab, memproduksi barang dan orang, mempengaruhi dan dipengaruhi orang<sup>17</sup>

Lalu bagaimana kita tahu bahwa komunikasi yang sedang berlangsung efektif? Terlebih lagi melibatkan banyak perspektif dalam sebuah organisasi. Tentunya kita harus benar-benar tahu apa yang kita maksudkan atau apa yang inginkan, untuk mengukur seberapa efektif komunikasi tersebut. Terdapat lima hal yang dapat dijadikan ukuran bagus komunikasi yang efektif<sup>18</sup>, yaitu: pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan.

## 2. Komunikasi Efektif

### a. Pemahaman

Kegagalan utama dalam berkomunikasi adalah ketidakberhasilan menyampaikan pesan secara cermat, semakin banyak jumlah orang yang terlibat dalam konteks komunikasi maka akan semakin sulit pula untuk menentukan seberapa cermat pesan diterima. Sementara dalam komunikasi organisasi tujuan akhir yang diharapkan adalah pemahaman pesan secara cermat, akan sangat mustahil tujuan akhir tersebut tercapai apabila anggota organisasi tidak memahami tugas yang harus mereka kerjakan. Pemahaman ini tidak hanya berlaku untuk pesan secara verbal atau lisan, akan tetapi mencakup segala bentuk informasi nonverbal yang memerlukan kepekaan seperti catatan-catatan kecil di majalah dinding, memo organisasi sampai aturan yang menyangkut pedoman keorganisasian.

### b. Kesenangan

Tingkat kesenangan dalam berkomunikasi berkaitan erat dengan perasaan kita terhadap orang yang berinteraksi dengan kita, secara sederhananya tingkat kesenangan berbanding lurus dengan intensitas komunikasi yang akan

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 32

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 23

berlangsung. Dalam sebuah organisasi, tentu saja hubungan dengan tiap-tiap individu yang terjalin baik mempunyai peluang mencapai tujuan bersama yang lebih besar.

c. Mempengaruhi Sikap

Secara tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari pun mempengaruhi sikap adalah bagian dari tindakan yang sering kita lakukan, dalam berbagai situasi kita berusaha untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Contoh sederhananya adalah ketika kita ingin orang lain bisa memahami apa yang kita ucap. Begitu pula dalam organisasi, seni mempengaruhi sikap ini tidak kalah penting. Akan tetapi layaknya komunikasi pada umumnya yang tidak lepas dari *noise* atau gangguan, kegagalan dalam mempengaruhi sikap orang lain bisa saja terjadi dengan kata lain jalanya sebuah organisasi tidak selalu mulus, kita bisa saja meningkatkan pemahaman orang lain tapi tidak dengan mengubah sudut pandangnya.

d. Memperbaiki Hubungan

Memperbaiki hubungan mempunyai keterkaitan dengan rasa senang seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, secara psikologis komunikasi yang dibangun dengan suasana yang positif serta penuh kepercayaan akan lebih efektif. Organisasi yang dibangun oleh kumpulan orang dengan visi misi yang sama, tidak akan berjalan ketika dalam tubuh organisasi terdapat perasaan was-was tidak tenang, merasa tidak aman atau bahkan pada titik dimana organisasi dirasa bukan sebagai tempat untuk mengembangkan diri. Tentu saja ini akan menjadi masalah. Oleh karena itu selain pemahaman, elemen penting yang harus dimiliki dan senantiasa diusahakan seluruh anggota adalah hubungan yang baik untuk menciptakan ikatan yang kuat.

e. Tindakan

Dalam berorganisasi tindakan merupakan tujuan akhir yang diinginkan setelah perjalanan panjang melewati banyak tahapan seperti pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, dan memperbaiki hubungan. Tindakan ini bukanlah hal yang mudah untuk dicapai, mengingat lebih mudah

menyampaikan pesan atau pesan diterima daripada mengusahakan tindakan atau bentuk nyata dari pesan tersebut. Akan tetapi meski tidak mudah, Tindakan dapat kita usahakan mulai dari diri sendiri. Seorang pemimpin dalam organisasi akan lebih diapresiasi bila lebih banyak aksi ketimbang basa-basi hal tersebut juga merupakan contoh yang baik untuk anggota kelompok yang lain.

### **3. Hubungan Kemanusiaan**

Teori organisasi human relation disebut juga teori hubungan kemanusiaan, teori hubungan antar manusia, teori hubungan kerja kemanusiaan, atau the human relation.<sup>19</sup> Teori-teori organisasi hubungan kemanusiaan berangkat dari suatu tanggapan bahwa dalam kenyataan sehari-hari, organisasi merupakan hasil dari hubungan kemanusiaan, teori ini beranggapan bahwa organisasi dapat diurus dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan apabila di dalam organisasi itu terdapat hubungan antarpribadi yang serasi. Hubungan itu dapat berlangsung antara pimpinan dengan pimpinan yang setingkat, antara pimpinan dengan bawahan, antar bawahan dengan pimpinan, antar bawahan dengan bawahan. Tujuan dilaksanakannya human relation adalah untuk mendapatkan kepuasan psikologis, moral yang tinggi, disiplin yang tinggi, loyalitas yang tinggi, dan motivasi yang tinggi. Apabila di dalam organisasi ada kepuasan psikologis pada diri anggota, ada moral, disiplin dan motivasi yang tinggi, maka organisasi akan dapat diurus dengan mudah dan dapat berjalan lancar menuju sasaran yang telah ditetapkan.

### **4. Eksistensi Organisasi**

Eksistensi dalam organisasi merupakan sebuah bentuk nyata dari keberadaan organisasi yang terus dijaga lewat perlakuan-perlakuan khusus dari tiap-tiap organisasi. Eksistensi kemudian tidak hanya hadir melalui bentuk fisik akan tetapi

---

<sup>19</sup> Steward L. Tubis dan Sylvia Moss, “*Human Communication*”, (Bandung: Mc. Raw -Hill, Inc., Singapore), cet.ke-4, hlm. 94

mencakup semua hal terkait kehidupan keorganisasian baik fisik maupun kebermanfaatannya.

Pada dasarnya organisasi adalah kehidupan social yang dikordinasikan secara sadar dengan keberanian untuk berkomitmen diikuti sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja terus menerus untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi seelompok orang tersebut terhadap masyarakat.<sup>20</sup>

Organisasi yang aktif tentu saja dapat ditinjau dari program kerja yang berjalan karena terkait dengan produktifitas organisasi, selain program kerja, anggota yang aktif solid dalam mencapai tujuan bersama cenderung akan lebih diakui keberadaan organisasinya utamanya dimata masyarakat. Beberapa faktor yang dapat memperkuat eksistensi atau keberadaan organisasi dapat dilihat dari struktur komunikasi keorganisasian, beberapa struktur komunikasi tersebut diantaranya, komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, komunikasi lateral.

a. Komunikasi ke Bawah

Komunikasi ke bawah adalah bentuk pesan ataupun informasi yang dikirimkan dari struktur yang lebih tinggi kepada tingkat yang lebih rendah

b. Komunikasi ke Atas

Komunikasi ke atas adalah bentuk pesan ataupun informasi yang dikirimkan dari struktur yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi

c. Komunikasi Lateral

Komunikasi lateral adalah bentuk pesa ataupun informasi yang dikirimkan dari pihak-pihak yang

---

<sup>20</sup> Kholid Fauzi, "Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota", ( *skripsi* FDIK UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya,2018),hlm. 12.

setara, misalnya antar pengurus dengan pengurus, anggota dengan anggota.

## G. Metode Penelitian

Langkah awal setelah melakukan kegiatan ilmiah peneliti memahami dengan jelas masalah yang sudah diangkat. Secara umum metode penelitian banyak yang sudah mengerti bahwa suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang teratur dimulai dengan penentuan isu atau topik, pengumpulan data dan menganalisis, setelah itu dilanjutkan dengan memperoleh suatu pengertian dari topik atau isu tertentu. Kegiatan ini berlangsung secara bertahap dan sesuai dengan yang telah ditentukan mulai dari langkah-langkah yang sudah dilalui untuk melanjutkan ketahap selanjutnya.<sup>21</sup>

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, metode penelitian yang mengamati orang mulai dari hal kecil, bahkan sampai kehidupannya dan cara berinteraksi dengan mereka berusaha untuk memahami dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini jenis metode yang dipilih adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang telah dialami oleh subjek penelitian. Misalnya mengenai perilaku, motivasi dan lain sebagainya. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel.<sup>23</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif penelitian lapangan yang dimana sumber datanya berupa penjelasan istilah-istilah dari pendapat informan apa adanya serta sinkron menggunakan

---

<sup>21</sup> J. R. Raco “*Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik, dan Keunulannya*” (Jakarta: PT ramedia Widiarsarana Indonesia, 2010), hlm.

<sup>22</sup> Sugiona , “*Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D*”,. (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), hlm, 8.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 84

pertanyaan. Serta diaanalisi dengan menggunakan istilah yang dilatarbelakangi informan pada berperilaku<sup>24</sup>

Selain pendekatan kualitatif, penulis juga menggunakan pendekatan fenomenologi sosial, yaitu penelitian dimana peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada tindakan sosial dan pengalaman kelompok.<sup>25</sup>

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjadi salah satu faktor penting yang tidak luput dari kelancaran proses penelitian, baik itu observasi maupun pengumpulan dan penganalisisan data di lapangan. Hal ini karena peneliti terjun langsung melihat keadaan *real* yang terjadi sehingga diharapkan data yang diperoleh valid dan tersusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data sehingga keberadaannya di lokasi penelitian mutlak diperlukan.

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian, dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dengan menyasar para pengurus, anggota, dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi tersebut, kemudian alasan lokasi ini dipilih peneliti dengan beberapa pertimbangan diantaranya ketertarikan peneliti tentang bagaimana gambaran-gambaran umum mengenai organisasi maupun budaya atau kebiasaan yang ada dalam organisasi sehingga dari gambaran tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan yang hendak diteliti.

## **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian atau informan, atau subjek darimana data itu di peroleh. Sumber data menurut Lofland dalam Basrowi yaitu, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain.

---

<sup>24</sup> Elvinaro Ardianto, "*Metodologi Penelitian Hukum*" , (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2003), hlm.180.

<sup>25</sup> Burhan Bungin, "*Metode Penelitian Sosial*", (Surabaya: Airlangga University Pres,2010), hlm.33

Adapun sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik dari perorangan kelompok dan organisasi. Data tersebut meliputi dokumen, atau hasil wawancara, dan observasi<sup>26</sup>. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pengurus dan anggota organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap dari sumber data primer misalnya data yang diperoleh dari perantara orang lain maupun dalam bentuk dokumen dokumen, jurnal ataupun artikel terkait organisasi yang didapatkan selama proses observasi. Sehingga dapat dipahami bahwa data sekunder adalah data pendukung yang berupa fakta tabel gambar dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari alumni Kader HIMMAH , acara-acara maupun kegiatan dari organisasi ini, serta program kerja yang berjalan berhubungan dengan tema penelitian.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian<sup>27</sup>

Prosedur pengumpulan data adalah instrument yang sangat penting, oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara bisa dilakukan secara formal ataupun nonformal dan sudah direncanakan sebelumnya dengan

---

<sup>26</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 42.

<sup>27</sup> Lailatus Sa'adah , *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jombang: LPPM Universitas KH, A. Wahab Hasbullah, 2021), hlm.69.

matang penyusunannya tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dengan menyelidiki pengalaman yang disampaikan oleh informan sesuai pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh informan tersebut. Wawancara menurut moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pembawa acara atau peneliti yang mengajukan pertanyaan. Kemudian ada terwawancara atau responden atau orang yang diwawancarai.

Pada penelitian kualitatif umumnya terdapat tiga jenis wawancara

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data yang dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Dalam setiap responden disiapkan pertanyaan yang sama dan mencatat hasil wawancara dari narasumber.<sup>28</sup>
- 2) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti hanya menanyakan secara garis besarnya saja untuk mengetahui pokok permasalahannya.<sup>29</sup>
- 3) Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>30</sup>

Dalam hal ini peneliti akan berusaha menggali informasi dari responden dengan melakukan interaksi yang berkesinambungan. Pada penelitian ini jenis wawancara

---

<sup>28</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R dan D", (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet-19, hlm, 138.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 140.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 223.

yang akan dipilih adalah wawancara terstruktur difokuskan kepada Pengurus dan Anggota organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dengan menyusun draf pertanyaan terlebih dahulu agar lebih terarah.

Selain pengurus dan anggota, peneliti juga menyasar para alumni kader untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana pemahaman komunikasi organisasi serta model komunikasi alumni kader yang sudah mengikuti organisasi HIMMAH NWDI.

b. Observasi

Observasi menurut Burhan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan panca indra sedangkan menurut Sutrisno observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dengan mengandalkan pengamatan dan ingatan. Dari pengertian tersebut dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat data-data yang ada serta bagaimana Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH dalam Memperkuat Eksistensinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan elemen pendukung dalam prosedur pengumpulan data, dokumentasi yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini adalah pengumpulan data data berupa gambar sesuai dengan keadaan *real* di lapangan. Peneliti akan mencantumkan dokumentasi seperti wawancara dengan narasumber, dan kegiatan organisasi.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noen Muhadjir adalah suatu usaha untuk mencari dan menata sistematisa atau terstruktur baik itu catatan wawancara, observasi dan lain sebagainya. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang

permasalahan yang sedang diteliti dan disajikan sebagai temuan lain<sup>31</sup>.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model triangulasi data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduksi, data penyajian, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas dalam analisis data yang susunannya secara sistematis, berdasarkan catatan-catatan di lapangan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat kemudian diolah lalu difokuskan pada hal-hal penting yang dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian ini reduksi data diperoleh dari gambaran-gambaran yang sering terjadi di lapangan, dari gambaran-gambaran yang sering terjadi di lapangan ini kemudian dipilih dan dikelompokkan menjadi data-data yang penting untuk menunjang penelitian agar lebih fokus mengarah kepada Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI dalam Memperkuat Eksistensinya

b. Penyajian data

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian pada penelitian ini penulis akan menyajikan data hasil observasi dan wawancara yang rencanakan akan dilakukan di kantor pengurus organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram sehingga diperoleh data-data yang valid dan dapat menjawab pertanyaan bagaimana pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dan model

---

<sup>31</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadrah, Vol. 17, No. 33, Juni 018, hlm.84.

komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam mempertahankan eksistensinya.

c. Penarikan kesimpulan

Inti dari kegiatan dan ketiga analisis data yang dilakukan peneliti artinya penarikan kesimpulan atau pembuktian. Awal pengumpulan data, peneliti mencatat dan memberi makna sesuai dengan apa yang dicermati serta didengar (Wawancara), dan disini peneliti harus jujur serta menghindari bias subjektivitas dirinya.<sup>32</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data data yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun wawancara, kemudian data tersebut dianalisis sehingga bersifat khusus lalu dapat ditarik kesimpulannya dalam bentuk yang umum.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dapat melalui beberapa proses diantaranya: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, refrensi yang tepat.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan apabila peneliti memerlukan perpanjangan waktu untuk interview dalam melakukan observasi secara mendalam, hal ini dilakukan apabila data yang diperoleh dirasa kurang memuaskan dan perlu tambahan waktu untuk mengumpulkan data yang dirasa kurang tersebut. Kaitanya dengan penelitian ini peneliti kembali untuk mengobservasi bagaimana interaksi yang terjadi di lapangan dan menemukan data-data yang menunjang penelitian.

b. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis oleh peneliti. Dalam hal ini ni peneliti kembali melakukan pengamatan pada interaksi pengurus

---

<sup>32</sup> Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan”, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 409.

maupun antar anggota organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram.

c. Refrensi Yang Tepat

Data dan isu yang dikumpulkan ditulis dan lebih dipercaya jika dilengkapi menggunakan bahan-bahan refrensi yang tepat. Eisner menjad ahli yang pertama kali menemukan penggunaan referensi yang sempurna untuk menaikkan keabsahajjn dataj yang telah dikumpulkajn secaraj tertulis. Peneliti mengumpulkan refrensi yang tepat dan terjamin sumbernya dari tulisan para ahli sesuai bidangnya atau yang sesuai dengan tema penelitian. Data yang ditulis di lapangan atau hajsil wawancara direkam serta disimpan melalui HP atau video tape dapat digunakan untuk membandingkan pendapat para ahli.<sup>33</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan terdapat 4 (empat) bab yang akan dibahas, 4 bab tersebut diantaranya:

1. BAB I Pendahuluan

Bab I berisi tentang pemaparan: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan, sistematika pembahasan.

2. BAB II Paparan Data dan Temuan

Bab II berisi tentang pemaparan data yang ditemukan penulis di lapangan, adapun susunannya terdiri atas: Gambaran umum lokasi penelitian, bagaimana pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH dalam memperkuat eksistensinya, bagaimana model komunikasi HIMMAH dalam memperkuat eksistensinya

3. BAB III Pembahasan

Bab III berisi tentang pembahasan dari paparan dan data yang telah ditemukan dari bab sebelumnya yakni analisis data di lapangan terkait Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI dalam Memperkuat Eksistensinya.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, . . hlm, 297

4. BAB IV Penutup
  - a. Kesimpulan
  - b. Saran

## **BAB II**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN**

#### **A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram**

Organisasi Himpunan Mahasiswa Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiah (HIMMAH NWDI) Komisariat Universitas Mataram, memiliki sekretariat yang berlokasi di Jl. Swasembada Gg. 4A No. 10A, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115. Dari sisi geografis lokasi ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara: Kelurahan Taman Sari, Dasan Agung Baru, Gomong dan Punia
- b. Sebelah Selatan: Kelurahan Karang Pule dan Tanjung Karang
- c. Sebelah Timur: Kelurahan Pagesangan Timur
- d. Sebelah Barat: Kelurahan Tanjung Karang Permai

##### **2. Sejarah Berdirinya Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram**

Sebagai organisasi yang bernaung dibawah organisasi induk NWDI, HIMMAH NWDI atau himpunan mahasiswa Nadlatul Wathan Diniyah Islamiah sebagai bentuk dari organisasi kemahasiswaan yang mengimplementasikan nilai-nilai perjuangan Nahdlatul Wathan Diniyah, Islamiah dalam memperjuangkan pendidikan, penanaman akhlak lewat bidang keilmuan serta sebagai pergolakan kemerdekaan pada masanya. Berawal dari sejarah TGKH. M Zainuddin Abdul Madjid<sup>34</sup>, salah satu tokoh penting perubahan dalam bidang pendidikan, politik, sosial budaya,

---

<sup>34</sup> Santri Official123, "Sejarah NWDI Muktammar 1 NWDI", dalam <https://youtu.be/-lkgPFCqw-w>, diakses tanggal 26 maret 2023, pukul 19.52.

keagamaan di masyarakat sasak pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Perjalanan beliau dari Makkah Kembali ke Lombok pada tahun 1934 M dimana saat Indonesia masih dikuasi penjajahan menjadi titik balik perlawanan lewat pendidikan yang diyakini dapat membebaskan kita dari keterbelakangan. Dibangunlah pesantren Al-Mujahidin sebagai Lembaga pendidikan pertama tempat pemuda menempa berbagai macam ilmu, selain sebagai tempat belajar, pesantren Al-Mujahidin tumbuh menjadi sarana pergolakan bebas dari penjajah dan penyadaran pentingnya kemerdekaan.

HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram adalah salah satu badan otonom yang ada di NWDI, lahir sebagai wadah spesifik sebagai bentuk pengakomodiran dari beraneka ragam wadah yang ada di organisasi induknya, yakni tempat untuk perkumpulan/mahasiswa kritis untuk berkreasi. Himmah berasal dari pepatah arab “Himmaturrijal Tahdumul Jibral” yang berarti cita-cita yang tinggi melebihi cadas gunung tertinggi. Sebelum adanya perpecahan atau dualisme, hanya terdapat satu himmah di mataram, akibat pepercahan tersebut organisasi himmah sempat vakum bahkan beberapa tahun kepengurusan tanpa adanya anggota hanya pengurus inti, namun situasi sulit ini berhasil dilewati dimana pada kepengurusan Sauki tahun 2013 himmah mulai bangkit kembali dengan banyaknya anggota baru, hingga bertahan sampai sekarang.

### **3. Visi Misi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram**

#### **a. Visi**

Terwujudnya HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram yang solid dan ekspansif dalam bingkai professional moralis.

#### **b. Misi**

- 1) Sinergi dalam gerak, eksistensi tanpa batas dalam menciptakan internal yang kuat secara kolektif dan taat administrasi dalam bingkai iman dan takwa.
- 2) Melakukan kerja sama berbasis symbiosis mutualisme dengan organisasi internal ataupun eksternal kampus.

- 3) Mewujudkan kader HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram yang peka terhadap perubahan sosial dengan membangun nalar kritis kader melalui kajian atau diskusi formal dan informal
- 4) Meningkatkan skill kader melalui pelatihan-pelatihan yang berorientasi terhadap bakat minat kader
- 5) Akulturasi Gerakan HIMMAH NWDI yang relevan dengan zaman melalui penguatan peran media.
- 6) Meciptakan Himmawati satu circle sebagai spirit persatuan dalam menyongsong perubahan dengan penguatan peran dan posisi perempuan melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas Himmawati.

#### **4. Perjenjangan Kader Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram**

Terdapat beberapa tahapan perjenjangan kader dalam organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, yaitu: Pendaftaran, Kaderisasi, WAPA.

#### **5. Struktur Dan Personalia Pengurus Dewan Pimpinan Komisariat (DPK) Himpunan Mahasiswa Nahdltul Wathan Diniyah Islamiyah (HIMMAH NWDI Universitas Mataram Masa Bhakti 2022/2023**

##### **a. Dewan Penasihat Organisasi**

- Ketua : Ir. Rosiady Husaenie Sayuti, M.Sc., Ph.d  
 Anggota : Muhammad Syamsul Iqbal, S.T.,MT.,Ph.d  
 Prof. Drs. Mahyuni, M.A., Ph.d  
 Dr. Saiful Hamdi

##### **b. Dewan Pertimbangan Organisasi**

- Ketua : Fuad Sauqi Isnain, S.T.P., M.T.P., M.Sc  
 Sekretaris : Ilham, S.P  
 Anggota : Hamdun, S.T.  
 Suparman, S.Ak.

##### **c. Badan Pengurus Harian**

- Ketua Umum : Aprizal  
 Sekretaris : Yusril Ihza Mahendra  
 Bendahara : Feby Ayu Genggelang

d. Bidang-Bidang

1) Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader

Ketua bidang : Azizurrohman

Anggota : Afif sani

Nabila Apriani

Karinsia Karuni Sumanti

2) Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan

Ketua Bidang : Zainul Haqqi

Anggota : Mayuda Fredika

Rosita Handayani

Fadila Hidayah

Rahmawati

3) Bidang Teknologi Data dan Informasi

Ketua Bidang : Mahra Murniati Salam

Anggota : Muhammad Fathin Lafani

Urief Arsani Atma Putra

Juan Dwi Rama Pangestu

4) Kehimmawatian

Ketua Bidang : Nursakinah

Anggota : Zellyn Ayu Fitri

Zia Zafira

Zumrotus Sholihah

Perpustakaan UIN Mataram

**6. Program Kerja Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat  
Universitas Mataram**

a. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader

1) WAPA (Wahana Pengkaderan)

2) KB (Keakraban)

3) Healing Ilmiah

b. Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan

1) KantinKu (Kajian Rutin Khusus)

2) Dulang Ambisi

c. Bidang Teknologi Data dan Informasi

1) Kelas Desain

d. Bidang Kehimmawatian

1) LATHI (Latihan Rutin)

- 2) RUMPI (Rumah Pintar)
- 3) Seminar Keperempuanan
- 4) Kajian Keperempuanan

*“Kita usahakan kalau program kerja itu hukumnya wajib ya dilaksanakan, karena itu menjadi motivasi kita juga untuk membuat organisasi tetap hidup. Kegiatan-kegiatan seperti diskusi, kajian merupakan budaya yang harus tetap kita jaga bersama. Kalau tidak bisa hari ini misalnya, kita akan jadwalkan ulang di kesempatan lain, begitu.”<sup>35</sup>*

**Tabel 2.1**

Koordinasi dalam Pelaksanaan Program Kerja Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Waktu
1	WAPA (Wahana Pengkaderan)	Meningkatkan jumlah kader komisariat Universitas Mataram sebagai realisasi mencetak generasi penerus	Mahasiswa Universitas Mataram	2x1tahun
2	KB (Keakraban)	Membentuk relasi yang baik serta meningkatkan kepekaan setiap kader dalam bingkai kekeluargaan	Semua kader HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram	2x1tahun

<sup>35</sup> Indrawan, *Wawancara*, 15 mei 2023

3	Healing Ilmiah (Ziarah makam, Kunjungan kader, Rekreasi)	Meningkatkan spiritualitas, membangun solidaritas, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan antar kader	Semua kader HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram	3x1tahun
---	--	---	--	----------

*“Tentang penanggung jawab dari tiap-tiap bidang saya rasa sudah kami rancang dengan jelas ya, perihal bagaimana koordinasinya tentu saja penanggung jawab setiap bidang akan merancang dulu arah kegiatan itu akan seperti apa nanti, mulai dari tema kajian atau diskusi setelah itu pemilihan pemateri, nanti dihubungkan pematerinya (bisa atau tidak), selanjutnya barulah dibagikan informasi kegiatan melalui media sosial resmi HIMMAH”<sup>36</sup>*

*“Pertama Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader terdiri dari 4 orang, ketuanya Azizurrahman dengan 3 anggota dibawahnya, jadi teknisnya ketua bidang ini tentu saja komunikasi sama saya dulu, karena ini terkait pengkaderan/perekrutan anggota baru. Tidak mungkin saya handle sendiri kan, jadi kita biasanya rapatkan ini. Nanti bagaimana jalannya perekrutan sampai acara setelahnya biasanya keakraban, langsung kita musyawarahkan bersama.”<sup>37</sup>*

---

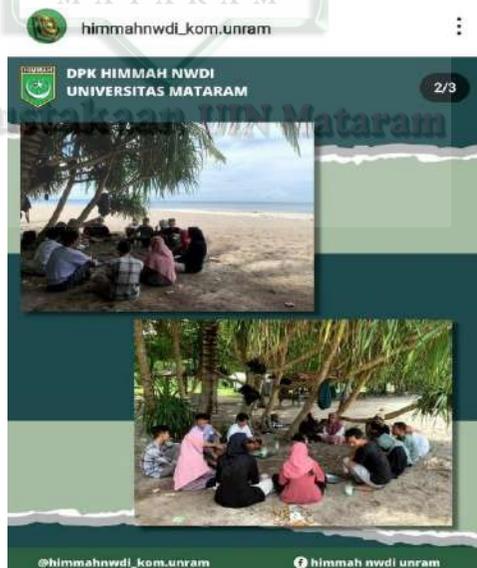
<sup>36</sup> Aprizal, Wawancara, 29 mei 2023.

<sup>37</sup> *Ibid*



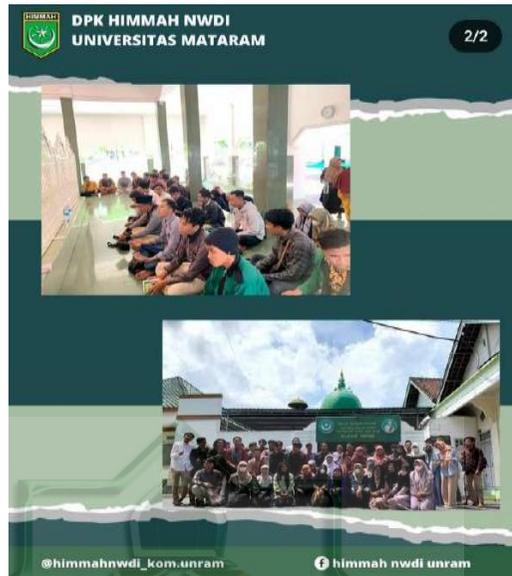
Gambar 2.1 WAPA 1

*“Kalau masalah wapa atau wahana pengkaderan sendiri, berapapun jumlahnya, calon kader yang mendaftar pasti kita akan wapa, mau itu hanya 10 orang sekalipun tetap kita akan wapa, sistemnya akan kita gabung nanti dengan komisariat lain yang bertekad ingin himmah”<sup>38</sup>*



Gambar 2.2 Keakraban

<sup>38</sup> Sauki, wawancara 15 mei 2023



Gambar: 2.3 kunjungan ziarah makam

**Tabel 2.2**  
Koordinasi dalam Pelaksanaan Program Kerja Pendidikan Sosial dan Keagamaan

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Waktu
1	KantinKu (Kajian Rutin Khusus)	Sebagai bentuk perwujudan pada masa evaluasi untuk meningkatkan kualitas secara teori maupun aksi	Semua kader HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram	3 kali dalam sebulan
2	Dulang Ambisi	Mempererat hubungan antar kader dan memperluas wawasan	Semua kader komisariat Universitas Mataram	1 kali dalam sebulan

“Kajian rutin ini biasanya tanggung jawab dari Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan, jadi teknisnya bidang tersebut akan nyari atau menghubungi narasumber-narasumber yang kompeten dibidangnya sebagai pemateri, selain itu bidang pendidikan yang ngatur dalam kajian ini kita bakal bahas apa, isu apa yang akan didiskusikan, gitu”<sup>39</sup>

“Selanjutnya, dibidang kedua disini arah programnya memang dirancang untuk diskusi-diskusi dan kajian sesuai namanya, tidak jauh berbeda dari bidang yang pertama dan bidang-bidang selanjutnya yang akan saya jelaskan. Tiap bidang pasti bahkan harus ya berkoordinasi dengan Ketua komisariat dulu, dalam hal ini saya. Karena kalau ada kendala misalnya pemateri yang tidak bisa hadir atau ada kendala teknis lainnya, bisa kita bantu carikan solusi”<sup>40</sup>



Gambar 2.4 KantinKu

<sup>39</sup> Ulfa, Wawancara 05 mei 2023

<sup>40</sup> Aprizal, Wawancara 29 mei 2023.



Gambar 2.5 Dulang Ambisi

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 2.3

Koordinasi dalam Pelaksanaan Program Kerja  
Teknologi Data dan Informasi

No	Program kerja	Tujuan	Sasaran	Waktu
1	Kelas desain HIMMAH NWDI Komisarat Universitas Mataram	Memberi wadah dan melatih skill	Semua kader HIMMAH NWDI Komisarat Universitas Mataram	1xsebulan

*kita juga punya bidang teknologi, salah satunya supaya para kader tidak ketinggalan zaman utamanya untuk mengasah soft skill apalagi zaman sekarang makin canggih”<sup>41</sup>*

*“Jobdesk dari bidang ini seperti : Mengaktifkan seluruh sosial media HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, untuk pemberian informasi, membuat desain setiap program kerja bidang lainnya, membuat konten Instagram birthday card, membuat konten apresiasi untuk mahasiswa yang berprestasi”<sup>42</sup>*

*“Khusus bidang ini, koordinasinya hampir di semua bidang, karena sesuai jobdesknya dan memang sudah tanggung jawabnya. Media sosial juga Bidang Teknologi Data dan Informasi yang handle, Semua informasi yang akan dibagikan lewat media sosial akan melewati bidang ini terlebih dahulu. Kita kan punya instagram resmi bisa dilihat di himmah\_nwdi.kom.unram disana semua postingan kegiatan yang sudah, sedang ataupun yang akan segera dilaksanakan dibagikan disana. Bidang lain juga kalau mau buat kegiatan koordinasinya kesini, karena akan dibantu misalnya untuk pamflet sampai diposting di media sosial, komunikasi seperti itu. Saya selaku Ketua tentunya tetap mengawasi agar postingan-postingan tetap berada dijalur artinya tidak menyinggung sara ataupun norma.”<sup>43</sup>*

---

<sup>41</sup> Aprizal, Wawancara 15 mei 2023

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> *Ibid*



Gambar 2.6 kelas desain

**Tabel 2.4**

Koordinasi dalam Pelaksanaan Program Kerja Kehimmawatian

1. LATHI dan RUMPI

Nama Kegiatan	LATHI dan RUMPI
Deskripsi Kegiatan	Bentuk proses untuk menambah kekompakan dan kemahiran kualitas himmawati. Rumpi atau rumah pintar merupakan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sekali dalam sebulan, pelatihan bisa berupa pelatihan menjadi MC, <i>host</i> , <i>public speaking</i> dan lain sebagainya
Tujuan	Melatih bakat, hiburan, ajang keakraban dan menambah pengetahuan
Sasaran kegiatan	Seluruh kader
Waktu	3 minggu sekali

## 2. Seminar Keperempuanan

Deskripsi kegiatan	Seminar keperempuanan ini merupakan wadah penyebarluasan informasi dalam bidang keperempuanan, mengenal perempuan-perempuan hebat untuk memotivasi mahasiswi agar lebih bersemangat menempuh pendidikan setinggi-tingginya untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa perempuan itu harus berpendidikan agar bisa mencetak generasi generasi penerus bangsa yang berkualitas.
Tujuan	Meningkatkan dan mengembangkan wacana keperempuanan, perayaan hari momentum seperti peringatan hari Ibu, hari Kartini, untuk mengenang semangat perjuangan perempuan, menumbuhkan motivasi dalam kehidupan sosial yang menjunjung tinggi persamaan hak
Sasaran	Seluruh kader perempuan
Waktu	Hari hari besar keperempuanan

## 3. Kajian Keperempuanan

Deskripsi kegiatan	Melakukan kajian atau diskusi rutin sekali dua minggu seperti membahas isu-isu terkait keperempuanan
Tujuan	Menambah pengetahuan kader kader

	perempuan
Sasaran	Seluruh kader perempuan
Waktu	Sebulan sekali



Gambar 2.7 latihan rutin dan rumah pintar



Gambar 2.8 seminar keperempuanan



Gambar 3.3 kajian keperempuan

*“Untuk kajian kita program perminggu, terus pelatihan-pelatihan diagendakan satu bulan sekali, kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan bisa dilihat di instagram resmi HIMMAH di [himmahnwdi\\_kom.unram](https://www.instagram.com/himmahnwdi_kom.unram). Anggota yang datang latihan gak tentu ya, soalnya kita juga ngertiin mungkin teman-teman punya kesibukan lain. Oleh karena itu beberapa program memang menyesuaikan sifatnya bisa kita jadwalkan ulang sesuai situasi dan kondisi<sup>44</sup>.”*

*“Namanya aja Kehimmawatian, pastinya bidang ini dikhususkan untuk perempuan, jadi banyak kegiatan yang memang banyak membahas soal perempuan, Ketua bidang*

<sup>44</sup> Aprizal, Wawancara, 29 Mei 2023.

*dan anggotanya semuanya juga perempuan diharapkan supaya bisa lebih memahamilah gitu, terkait kegiatan perempuan-perempuan apa yang mau diagendakan, jadi komunikasi lebih efektif kalau mereka tau dan saling mahamin”<sup>45</sup>*

*“Koordinasi di setiap bidang pasti ada ya, karena kita organisasi semua tidak bisa dilakukan sendiri, akan tetapi kami memberikan kebebasan dalam tiap bidang mengekspresikan program apa yang mereka mau, memberikan kesempatan tiap anggota bidang bertanggung jawab atas pilihan mereka, selanjutnya kalau mereka butuh surat-surat misalnya untuk izin kegiatan atau undangan pemateri, koordinasinya bisa langsung ke sekretaris. komunikasinya ya timbal balik gitu, dua arah istilahnya. Bidang ini butuh apa, kita bantu sama-sama, program ini ada kendala, kita musyawarhkan bersama. Komunikasinya dua arah.”<sup>46</sup>*

## **B. Pemahaman Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya**

*“Organisasi HIMMAH adalah organisasi yang berbasis pengkaderan dengan pendekatan kekeluargaan maksudnya adalah dalam organisasi ini para calon kader akan dibuat nyaman berada dalam lingkungan organisasi, kita kenalkan dulu organisasi ini seperti apa, bagaimana program kerja disini”<sup>47</sup>*

*“Program kerja menjadi salah satu budaya organisasi yang harus terus dijaga dan dirawat, karena itu salah satu indikator kita organisasi ini aktif dan terus berkembang,*

---

<sup>45</sup> *Ibid*

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> Sauki, Wawancara, Mataram, 15 Mei 2023

*kegiatan masing-masing program kerja jangan sampai terlewat”<sup>48</sup>*

*“Organisasi kita yakini sebagai tempat para kader berkembang”<sup>49</sup>*

*“Kader justru akan menetap di organisasi karena tergerak sendiri, merasa nyaman ada di organisasi itu penting ya karena secara tidak langsung juga mempengaruhi eksistensi organisasi itu sendiri, jadi bagaimana hubungan kader dengan organisasi juga cukup berperan, entah itu lingkungan yang aman nyaman, teman-teman yang suportif, apalagi kita sendiri punya program-program yang mendukung kader untuk berproses”<sup>50</sup>*

### **C. Model Komunikasi Organisasi HIMMAH dalam Memperkuat Eksistensinya**

*“Saya sih sebagai ketua komisariat berusaha sebaik mungkin untuk dapat memahami setiap kader saya, apalagi anggotanya cukup beragam tidak melulu dari satu fakultas atau satu jurusan, saya menempatkan diri sebagai teman diskusi sehingga para kader juga tidak sungkan untuk berinteraksi bahkan curhat tentang masalah keorganisasian”<sup>51</sup>*

*“Karena kita ketemunya hampir setiap hari di sekretariat, jadi tumbuhlah interaksi yang intens diantara kita semacam ada keterikatan begitu, saya memaknainya sebagai suatu hal yang positif ya, karena dari segi penyampian pesan kepada para kader atau pengurus cenderung lebih mudah selain itu program kerja juga insyaallah berjalan lancar karena lama-*

---

<sup>48</sup> Indrawan, Wawancara, Mataram 15 Mei 2023

<sup>49</sup> Aprizal, Wawancara, Mataram 17 Juni 2023

<sup>50</sup> *Ibid*

<sup>51</sup> *Ibid*

*lama kesolidan antar kader pasti terbentuk kalau kita sering berinteraksi”<sup>52</sup>*

*“Koordinasi antar kader atau pengurus utamanya dalam pelaksanaan program kerja itu penting sekali apalagi kaitannya dengan memperkuat eksistensi, supaya organisasi tetap ada pergerakan artinya tidak pasif, pergerakan tersebut menunjukkan bahwa organisasi kita ini eksis, hidup, lain halnya jika kita tidak menunjukkan pergerakan lama-lama organisasi juga akan tenggelam, ditinggalkan.”<sup>53</sup>*

*“Masalah pasti ada ya, namanya kita berjalan bersama banyak orang dengan latar belakang berbeda pasti ada saja konflik, tapi kita usahakan penyelesaiannya tetap dalam ranah kekeluargaan”<sup>54</sup>*



**Perpustakaan UIN Mataram**

---

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> *Ibid*

## **BAB III PEMBAHASAN**

Di bab II peneliti memaparkan data temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian, sebagai bahan serta analisis di bab ini ialah (A) Pemahaman Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya (B) Model Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya. Hasil temuan yang didapat telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka disini peneliti akan mencoba mendeskripsikan hasil dari temuan tersebut, dengan mencocokkan data, baik data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu peneliti sudah mempersiapkan teori-teori pendukung sebagai bahan menganalisa pemahaman dan model komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya.

### **A. Pemahaman Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Memperkuat Eksistensinya**

Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram adalah organisasi yang berbasis pengkaderan dengan pendekatan kekeluargaan, dalam keterangannya Sauqi selaku Biro Hubungan Internasional Dewan Pimpinan Pusat HIMMAH NWDI menegaskan bahwa dibutuhkan pendekatan emosionalis kepada calon calon kader guna memperkenalkan terlebih dahulu apa itu organisasi HIMMAH NWDI. Terkait pendekatan lebih jauh para kader menerapkan komunikasi kelompok untuk membangun kepercayaan terhadap organisasi. Selanjutnya pendekatan yang dilakukan adalah secara kekeluargaan, ini dapat diartikan sebagai *human relation*. Istilah ini berangkat dari suatu tanggapan bahwa dalam kenyataan sehari-hari, organisasi merupakan hasil dari hubungan kemanusiaan, organisasi dapat diurus dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan apabila di dalam organisasi itu terdapat hubungan antar pribadi yang serasi.

Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, bergerak di bidang pendidikan dan dakwah, Adapun pada masa bhakti 2022-2023 dengan Ketua Komisariat, Aprizal. Terdapat empat bidang dalam sistematika program kerjanya, bidang-bidang tersebut diantaranya: Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader, Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan, Bidang Teknologi Data dan Informasi, Bidang Kehimmawatian. Keempat bidang tersebut, mempunyai tugasnya masing-masing sesuai dengan bidangnya. Dalam satu bidang terdapat Ketua bidang dengan anggota tiga sampai empat orang. Setiap bidang mempunyai tanggung jawabnya sendiri dalam menjalankan program kerja, dimana program kerja tersebut akan dipertanggung jawabkan langsung kepada Ketua komisariat. Bentuk implementasi pemahaman komunikasi organisasi dalam HIMMAH dapat dilihat dari pelaksanaan program kerja pada bidang-bidang tersebut, setiap bidang dengan masing-masing Ketua bidang dan anggotanya akan berkomunikasi secara kelompok, lalu mentransfer pesan atau informasi Kembali, terkait dengan program yang dirancang, dengan harapan mendapatkan respon atau timbal balik yang sesuai dengan tujuan program. Hal ini akan membentuk tim yang solid, kerja sama yang baik juga individu yang saling memahami. Adapun bentuk pemahaman dari pelaksanaan program kerja keempat bidang adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader**

Bidang pembinaan dan pengembangan organisasi dan kader memegang kendali atas perekrutan anggota dan membentuk kepribadian kader berdasarkan nilai-nilai HIMMAH NWDI lewat program kerjanya yakni WAPA, Keakraban, dan Healing ilmiah. Setelah melewati proses pendaftaran maka calon kader akan mengikuti WAPA atau Wahana Pengkaderan dimana kegiatan ini akan diisi dengan penyampaian materi, diskusi, games, terakhir penutupan sebagai simbolis bahwa calon kader sudah resmi menjadi kader HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram.

Wahana pengkaderan akan terus diagendakan bahkan sampai dua kali dalam setahun, hal tersebut untuk menunjung eksistensi yang terus dijaga. Tidak lain tujuan dari wahana pengkaderan sendiri adalah regenerasi kader. Selanjutnya setelah melewati tahapan pertama wahana pengkaderan, kader-kader akan diarahkan untuk mengikuti program keakraban sebagai usaha untuk membentuk relasi baik serta meningkatkan kepekaaan setiap kader dalam bingkai kekeluargaan. Seperti namanya, diharapkan dalam kegiatan ini para kader akan semakin akrab dan nyaman berada dalam organisasi, karena setelah tahap ini para kader sudah resmi menjadi anggota dengan tanggung jawab di organisasi. Kemudian program terakhir di bidang pembinaan dan pengembangan organisasi dan kader adalah healing ilmiah, kegiatan ini berlangsung tiga kali dalam setahun, tujuannya adalah untuk meningkatkan spiritualitas, solidaritas dan menciptakan susasana yang nyaman dan menyenangkan. Kegiatan healing ilmiah ini dapat berupa ziarah makam, mengunjungi rumah para kader, rekreasi. Di tengah-tengah kehidupan organisasi yang kadang melelahkan tentu saja, kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan, untuk memberikan semangat baru juga mengembalikan motivasi-motivasi para kader yang sempat pasang surut dalam keorganisasian lewat agenda *healing*. Dari ketiga program di bidang tersebut dapat dilihat, betapa organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, menempatkan kenyamanan kader di setiap tujuan program yang dirancang, hal ini tentu saja menjadi salah satu faktor yang meningkatkan motivasi para kader, untuk tetap menjaga loyalitas dan tetap berkontribusi dalam setiap acara maupun kegiatan organisasi.

## **2. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan**

Program kerja di bidang Pendidikan sosial dan keagamaan ada dua yakni: KantinKu dan Dulang Ambisi. KantinKu atau kajian rutin khusus merupakan bentuk perwujudan pada masa evaluasi untuk meningkatkan kuliatas

secara teori maupun aksi, kegiatan ini diagendakan tiga kali dalam sebulan, kemudian serupa dengan KantinKu, terdapat Dulang Ambisi yang diagendakan sebulan sekali, Dulang Ambisi mengarah pada pelatihan-pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan wawasan, mendapatkan relasi baru, serta mempererat silaturahmi antar kader. Dua kegiatan ini adalah implementasi dari misi organisasi yakni mewujudkan kader HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram yang peka terhadap perubahan sosial dengan membangun nalar kritis kader melalui kajian atau diskusi formal dan informal. Teknisnya adalah bidang yang bertanggung jawab dalam hal ini bidang pendidikan sosial dan keagamaan akan merancang, menentukan tema diskusi atau pelatihan, lalu mencari narasumber atau pemateri yang kompeten di bidangnya. Kegiatan diskusi ini sangatlah penting karena akan menjadi sebuah budaya dalam organisasi HIMMAH itu sendiri, akan sangat disayangkan jika budaya organisasi tidak dapat dijaga dan hilang begitu saja, oleh karena itu dalam upaya menjaga kebiasaan-kebiasaan baik organisasi, sesuai dengan hasil temuan data di lapangan, kegiatan kajian yang mengalami kendala jadwal, atau pemateri yang berhalangan hadir, akan diganti dilain hari dengan menjadwalkan kembali. Terhitung sudah banyak kajian maupun pelatihan yang diselenggarakan dengan beragam tema, kegiatan ini tidak mungkin bisa terlaksana tanpa adanya kerja sama tim. Kerja sama yang solid dalam terselenggaranya tiap kegiatan menjadi indikasi bahwa kader menempatkan organisasi sebagai wadah ataupun sarana untuk mencapai tujuan bersama. Kader yang mengerti akan pemahaman komunikasi organisasi tentu berjalan sesuai arah tanpa ego dan mementingkan kepentingan bersama.

### **3. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Teknologi Data dan Informasi**

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat organisasi tidak boleh bersifat pasif, karena tentu saja organisasi tersebut akan tertinggal dan ditinggalkan. HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram adalah

organisasi yang bergerak dinamis dengan menyesuaikan perkembangan zaman, hal ini dapat dilihat dari salah satu program kerjanya yakni, Kelas Desain. Kelas desain memberi wadah untuk para kader untuk berkreasi menyalurkan kreatifitas dan tentu saja melatih skill, kegiatan ini diprogram sekali dalam sebulan. Akan tetapi dalam pelaksanaan program kerja tersebut, berdasarkan temuan di lapangan, sering kali waktu pelaksanaan yang diagendakan 1 kali dalam sebulan ini *molor* tidak berjalan sesuai waktu yang ditetapkan atau lebih sering jadwalnya menyesuaikan, meskipun pada akhirnya kegiatan tersebut akan tetap dilaksanakan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang diemban bidang ini. Sebagai organisasi yang berbasis pendidikan dan dakwah, adanya program Kelas desain dapat menjadi penyeimbang antara nalar yang kritis dengan keahlian dibidang media. Jadi para kader tidak hanya kritis dalam berpikir akan tetapi juga luwes dan bersahabat dengan teknologi. Selain kelas desain ada beberapa hal yang menjadi tanggung jawab bidang ini, diantaranya: Mengaktifkan seluruh sosial media HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, untuk pemberian informasi, membuat desain setiap program kerja bidang lainnya, membuat konten Instagram birthday card, membuat konten apresiasi untuk mahasiswa yang berprestasi. Komunikasi yang berlangsung dalam bidang ini adalah komunikasi dua arah, mengingat salah satu tanggung jawabnya adalah *menghandle* akun media sosial resmi organisasi, jadi dengan bidang-bidang yang lain juga harus tetap berkoordinasi terkait kegiatan yang akan dibagikan di sosial media, secara tidak langsung sosial media menjadi wajah yang menginterpretasikan organisasi khususnya bagi orang awam yang ingin tahu tentang organisasi HIMMAH.

#### **4. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Kehimmawatian**

Bidang terakhir dalam sistematika program kerja HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram adalah, kehimawatian atau bidang keperempuanan. Secara garis besar terdapat tiga program utama dari bidang

kehimmawatian diantaranya: latihan tetap himmawati (LATHI) dan rumah pintar (RUMPI), seminar keperempuanan, kajian keperempuanan. Sasaran dalam kegiatan ini tentu para kader perempuan komisiariat. Perbedaan dari ketiga program ini terletak pada waktu pelaksanaannya, latihan tetap dan rumah pintar dilaksanakan 3 minggu sekali, seminar keperempuanan dilaksanakan tiap hari besar keperempuanan contohnya hari kartini, hari perempuan nasional dan hari ibu, kajian keperempuanan dilaksanakan tiap sebulan sekali. Menurut data observasi di lapangan, kegiatan kehimmawatian cukup produktif dilihat dari waktu pelaksanaan yang beragam, ada yang mingguan dan bulanan, juga kegiatan yang bersifat kondisional seperti hari-hari besar keperempuanan tersebut. Tiap-tiap program memiliki arah tujuan yang sama, tidak lain untuk menambah pengetahuan, mempererat silaturahmi, mengembangkan skill, juga menjadikan momentum hari besar keperempuanan untuk menambah motivasi kehidupan sosial yang menjunjung persamaan hak perempuan. Berdasarkan temuan data yang bersumber dari akun instagram resmi HIMMAH NWDI Komisiariat Universitas Mataram, diketahui program-program tersebut berjalan dengan baik, dengan pilihan narasumber atau pemateri yang memang kompeten di dibidangnya, tema diskusinya pun beragam. Untuk teknisnya, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu penanggung jawab dalam hal ini bidang himmawati akan menentukan tema diskusi lalu menghubungi pemateri kemudian setelah pra acara rampung, himmawati akan bekerja sama dengan bidang informasi dan data untuk membuat pamflet kegiatan, setelah itu barulah diinformasikan ke kader-kader melalui media sosial seperti Instagram.

Koordinasi dari keempat bidang dalam pelaksanaan program kerja diantaranya: Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi, Bidang Pendidikan Sosial Keagamaan, Bidang Teknologi Data dan Informasi, Bidang Kehimmawatian. Menunjukkan bahwa komunikasi yang berlangsung adalah komunikasi dua arah yang saling bertimbal

balik, tiap- tiap bidang sudah diberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk membawa bidangnya pada tujuan yang akan dicapai, namun tidak menutup kemungkinan peran Ketua sebagai pengawas di tiap-tiap kegiatan diperlukan, dalam peraktiknya setiap bidang tersebut tetap mengkomunikasikan semua programnya kepada Aprizal, selaku Ketua komisariat, selanjutnya apabila diperlukan bantuan dari pihak lain entah itu Sekretaris, Bendahara ataupun Dewan Pertimbangan Organisasi pasti akan segera dikomunikasikan, sehingga bila dalam perjalanannya program tersebut mengalami kendala, seperti pemateri dll, solusinya tetap dimusyawarahkan bersama. Sejatinya organisasi adalah tanggung jawab bersama, komunikasinya boleh saja searah ataupun dua arah akan tetapi tetap kembali pada fitrah organisasi itu sendiri, bahwa untuk mencapai tujuan bersama diperlukan kompromi dan kerja sama yang baik. Media-media yang digunakan dalam memberikan informasi adalah media resmi dari HIMMAH, salah satunya Instagram. Instagram resmi HIMMAH adalah [himmah\\_nwdi.kom.unram](https://www.instagram.com/himmah_nwdi.kom.unram), disana terdapat semua kegiatan yang sudah, sedang, dan yang akan berlangsung. Tentunya dalam koordinasi yang baik ini akan menghasilkan hubungan antarpersonal yang solid, karena rasa saling membutuhkan, juga perasaan menemukan keluarga dalam organisasi turut serta berperan dalam memperkuat eksistensi.

Tujuan dari pendekatan kekeluargaan ini sendiri tidak lepas dari usaha untuk mendapatkan kepuasan psikologis pada diri anggota, juga disiplin dan moral yang tinggi. Oleh karena itu pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH NWDI tidak lepas dari bagaimana hubungan antarpersonal tiap kadernya. Komunikasi antarpersonal sendiri adalah komunikasi antar individu-individu, dimana komunikasi ini terjadi karena melibatkan beberapa orang yang melakukan kegiatan bersama, ada interaksi ada pertukaran pesan, meskipun diantara orang-orang itu memiliki kepribadian yang berbeda secara signifikan. Komunikasi antarpersonal merupakan proses dimana satu orang merangsang makna pesan verbal dan nonverbal yang sudah ada dalam pikiran orang lain. Komunikasi

adalah aspek yang penting perannya dalam kehidupan sosial terutamanya dalam hal interaksi dengan orang lain, layaknya makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, komunikasi antarpersonal menjadi sarana dalam mengekspresikan gagasan, ide, perasaan dan kesan.

Kaitannya dengan komunikasi organisasi adalah, dua hal ini bagian yang tak terpisahkan, adanya organisasi menjadi tempat untuk menyalurkan hubungan antarpersonal tiap tiap individu. individu dalam organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram yang sifatnya heterogen atau bermacam-macam, datang dari latar belakang yang berbeda,kebiasaan maupun pengalaman psikologis berbeda, kehidupan sosialnya pun tak sama. Oleh karena itu penting bagi tiap individu untuk dapat memahami pesan-pesan komunikasi antarpersonal baik itu verbal atau nonverbal, juga meningkatkan toleransi dalam menyikapi beragam perspektif.

HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram menjadikan organisasinya sebagai wadah yang menyenangkan bagi tiap kader meski dilatarbelakangi dengan banyak perbedaan di dalamnya, ikatan sosial yang terjalin cukup erat terbukti sampai para alumni pun masih menjaga silaturrahi dengan kader yang lain. Adapun tahapan yang diterapkan untuk menumbuhkan keakraban ini melewati beberapa tahap diantaranya:

a. Kontak

Seperti yang sudah peneliti jelaskan di bab sebelumnya, *treatment* yang diberikan organisasi HIMMAH NWDI khususnya pada calon kader dan kader pada umumnya adalah kontak, kontak disini dalam artian pemberian gambaran tentang organisasi, penyamaan persepsi hingga penjelasan tentang tujuan dari organisasi HIMMAH NWDI sehingga diharapkan pada tahap ini pemahaman komunikasi organisasi meningkat tidak hanya untuk kader himmah yang menyampaikan pesan dengan tujuan mempengaruhi sikap akan tetapi bakal calon kader yang hendak bergabung dengan himmah

b. Keterlibatan

Ditahap ini HIMMAH NWDI memberikan rasa terhubung satu sama lain dengan menciptakan persepsi bahwa organisasi

adalah tempat untuk bertumbuh dan diyakini dapat memberikan dukungan terhadap minat dan bakat

c. Keakraban

HIMMAH NWDI sebagai organisasi berbasis pengkaderan sangat menekankan rasa kekeluargaan, tahapan ini biasanya terjalin karena rasa saling membutuhkan dari komitmen yang sudah dibuat sebelumnya.

d. Kemunduran

Meski sudah melewati beberapa tahapan pengakraban guna mencapai pemahaman organisasi dan tercapainya tujuan bersama, konflik dalam organisasi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Konflik tidak selalu dalam bentuk yang besar bisa jadi muncul dalam bentuk kecil yang sederhana, misalnya pada keaktifan kader yang kian hari makin menurun atau beberapa program kerja yang tidak berjalan begitu baik konflik dalam ini dapat menjadi motivasi yang dapat membantu memelihara atau bahkan mengembangkan hubungan apabila dikelola dengan baik.

e. Perbaikan

Tahapan yang terakhir dari tahapan pengakraban sekaligus tahapan kunci dalam pemahaman organisasi yang sesungguhnya adalah perbaikan, perbaikan adalah fase menganalisa dan mengevaluasi masalah dalam keorganisasian secara kompleks, baik yang datang dari internal atau eksternal lalu dijadikan pedoman untuk mencari solusi. Umumnya himmah nwdi menyelesaikan masalah dengan musyawarah struktural dan kutural dengan komunikasi dialogis, melibatkan komunikasi antarpersonal..

## **B. Model Komunikasi Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam Mempertahankan Eksistensinya**

### **1. Model Komunikasi Interaktif**

Model komunikasi interaktif dikembangkan oleh Wiburn Scrham yang menekankan pada proses komunikasi dua arah diantara para komunikator, dengan kata lain komunikasi berlangsung dua arah dari pengirim kepada penerima, dari

penerima kepada pengirim, dalam proses ini menggambarkan komunikasi yang terus berlangsung<sup>55</sup>.

Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, lewat program kerjanya senantiasa berusaha untuk mewujudkan keberlangsungan komunikasi tersebut. Hal ini dikarenakan program kerja menjadi salah satu upaya yang terus dilakukan untuk memperkuat eksistensi disamping produktifitas yang meningkat, seperti dalam Al-Qur'a surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

Dengan terlaksananya program kerja menjadi tolak ukur keberhasilan kepengurusan. Meski begitu, kehidupan keorganisasian tidak selamanya indah, menurut Indrawan tantangan dalam organisasi justru menjadi bumbu bumbu yang harus ada, guna mengetahui sekuat dan sejauh mana organisasi dapat mempertahankan eksistensinya.

Implementasi model komunikasi dua arah ini tergambar dari beberapa program di keempat bidang, hampir di setiap bidang mempunyai program kerja berbasis kajian yang sangat mengedepankan model komunikasi interaksional, Adapun model komunikasi interaksional keempat bidang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader**

Dengan tiga program kerja yakni, Wahana Pengkaderan, Keakraban dan Healing Ilmiah. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader, sejak awal memang

---

<sup>55</sup> Siti Yulianda, "Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung", (skripsi FDIK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), hlm. 32

menjadikan komunikasi yang intens sebagai modal untuk menjembatani proses pengenalan organisasi, mulai dari proses pendaftaran yang melewati tahap sosialisasi dengan para calon kader, lalu WAPA atau pengkaderan yang memuat diskusi antar kader dan calon kader, kemudian keakraban dimana suasananya lebih santai sambil proses pengakraban dengan sesama kader, untuk mengenal lebih jauh, membangun ikatan kekeluargaan, sampai dengan healing ilmiah yang dilaksanakan tiga kali dalam setahun. Semua program ini tidak lepas dari komunikasi interaksional yang ditempatkan sebagai salah satu model komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, para kader sejak awal sudah diberikan wadahnya untuk mengeksplorasi banyak hal terkait organisasi, menjadikan organisasi tempat untuk meningkatkan wawasan juga kehidupan sosial sehingga lewat-lewat interaksi yang dibangun, para kader akan cenderung nyaman berada dalam lingkup organisasi kemudian secara tidak langsung hal ini akan menumbuhkan loyalitas dalam diri kader, loyalitas erat kaitannya dengan eksistensi.

#### **b. Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan**

Lewat program kerja KantinKu dan Dulang Ambisi yang keduanya merupakan program dengan basis kajian, akan sangat *relate* dengan model komunikasi yang satu ini, yakni model komunikasi interaksional. Karena pada praktiknya berdasarkan hasil data di lapangan, KantinKu dan Dulang Ambisi adalah program dengan komunikasi dua arah, melibatkan narasumber atau pemateri dengan kader. Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram akan memberikan ruang untuk para kader berdiskusi, bertukar pikiran, pendapat, bahkan tidak jarang untuk pemecahan masalah di dapatkan dari diskusi-diskusi ini, dengan mendatangkan narasumber yang kompeten di bidangnya.

#### **c. Bidang Teknologi Data dan Informasi**

Media sosial atau akun resmi HIMMAH adalah tanggung jawab dari bidang teknologi data dan informasi, oleh karena itu penting bagi bidang ini untuk tetap berkordinasi dan menjaga hubungan baik antar bidang agar terhindar dari miskomunikasi. Salah satu programnya adalah Kelas Desain, dimana program ini

akan mengenalkan bagaimana penggunaan teknologi yang efisien sehingga gadget akan lebih bermanfaat pemakainnya. Bagi kader tentu saja selain melatih skill, program ini akan semakin mempererat silaturahmi, rasa saling membutuhkan.

#### **d. Bidang Kehimmawatian**

Program kerja Kehimmawatian seperti, LATHI (Latihan Rutin), RUMPI (Rumah Pintar) yang diusung oleh bidang himmawati, dimana dalam agenda rumpi ini diprogram sebagai kajian diskusi keperempuanan khususnya pada perayaan hari-hari besar perempuan seperti Hari Kartini dan Hari Ibu dengan mendatangkan narasumber atau pembicara yang *concern* di bidangnya.

Dengan mobilitas organisasi yang cukup tinggi, menjadikan organisasi HMAH menjadi organisasi yang dinamis, sehingga model komunikasi interaksional tentu pilihan yang tepat dalam mengawal kehidupan keorganisasian dilihat dari bentuk-bentuk program kerja dari keempat bidang, selain itu, tentunya hal ini menjadi hal yang dapat meningkatkan solidaritas para kader seiring dengan intensnya interaksi yang terjalin. Dengan program kerja berbasis kajian dan komunikasi dua arah yang melibatkan narasumber dengan kader. Karena pada dasarnya untuk memperkuat eksistensi organisasi tidak lepas dari keikutsertaan serta loyalitas kader disamping peranan tokoh yang dapat memberikan contoh atau kebiasaan-kebiasaan baik dalam berorganisasi, tokoh disini dapat berupa para pengurus terpilih yang sudah berkomitmen selama masa bhakti.

#### **2. Model Komunikasi Partisipatif**

Model ini dicetuskan oleh Kincaid yang mencoba berpijak pada konsep siberetik dengan melihat komunikasi sebagai proses yang memiliki kecenderungan bergerak kearah satu titik temu. Dengan kata lain, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih saling menukar informasi untuk mencapai kebersamaan pengertian satu sama lainnya dalam keadaan mereka berkomunikasi. Komunikasi sebagai suatu proses yang memusat menuju kearah pengertian bersama, menurut Kincaid dapat dicapai meski kebersamaan pengertian pada suatu objek atau pesan tidak

pernah sempurna secara penuh. Hal ini disebabkan karena tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama betul. Antara mereka dapat mencapai pendekatan penegtrian yang lebih erat, yakni dengan toleransi dengan tingkat yang lebih tinggi.<sup>56</sup>

Selanjutnya, HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram tidak hanya menerapkan model komunikasi interaksional akan tetapi juga model komunikasi partisipan, sesuai sekali dengan HIMMAH yang memakai jenjang pengkaderan dimana kegiatan ini tidak akan berjalan tanpa kontribusi dari berbagai pihak. Di latar belakang dengan beraneka ragam kehidupan sosial maupun pengalaman psikologis dari tiap kader menjadikan organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, menjadi organisasi yang *open minded* menjunjung tinggi nilai toleransi entah dari jurusan apapun, fakultas mana saja, bahkan universitas yang berbeda dapat mejadi kader himmah nwdi di komisariat universitas mataram, sehingga menjadikan himmah nwdi kaya akan perspektif yang dapat membangun organisasi.

Komunikasi yang menjadi kunci penting proses penyamaan persepsi ini, dalam HIMMAH sendiri terimplementasi dengan program kerja yang dirancang keempat bidang, program-program tersebut diantaranya:

**a. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader**

1) WAPA (Wahana Pengkaderan)

Dalam organisasi berbasis pengkaderan seperti HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, wahana pengkaderan atau yang disingkat dengan WAPA, menjadi salah satu program yang sangat penting untuk keberlangsungan organisasi sebagai upaya meningkatkan jumlah kader sebagai realisasi mencetak generasi penerus. Tidak dapat dipungkiri WAPA adalah bentuk dari implementasi model komunikasi organisasi dalam memperkuat eksistensinya. Model komunikasi organisasi partisipan dalam program ini tentunya sangat tergambar jelas

---

<sup>56</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet ke 13, hlm, 51

dilihat dari rancangan kegiatan yang tidak bisa dicapai tanpa adanya partisipasi dalam hal ini para calon kader.

2) KB (Keakraban)

Program lanjutan setelah wahana pengkaderan adalah keakraban, tentunya dengan tujuan membentuk relasi baik serta meningkatkan kepekaan setiap kader dalam bingkai kekeluargaan.

3) Healing ilmiah

Healing ilmiah yang diagendakan berupa ziarah makam, kunjungan ke kader-kader dan rekreasi. Tujuannya tidak lain untuk meningkatkan spiritualitas, membangun solidaritas, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan antar kader.

**b. Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan**

Pada program KantinKu dan Dulang Ambisi, dengan basis program diskusi, model komunikasi partisipasi sangatlah cocok dikarenakan dalam kegiatan diskusi dipercaya mampu meningkatkan bonding dengan sesama kader, diskusi tidak hanya sebagai sarana penambah wawasan akan tetapi alternatif lain untuk terhubung satu sama lain, kaitannya dengan model partisipasi tentu saja dengan banyaknya kajian, seringkali pelatihan dalam program KantinKu dan Dulang Ambisi akan menambah banyak pengalaman psikologis tiap kader, tidak hanya penyelesaian masalah akan tetapi juga keberlangsungan kehidupan keorganisasian.

**c. Bidang Teknologi Data dan Informasi**

Bidang Teknologi dan Data Informasi erat hubungannya dengan pemanfaatan teknologi, sesuai dengan jobdesk bidang ini, maka di program satu program kerja yakni Kelas Desain sebagai bentuk implementasi model komunikasi partisipasi. Sesuai dengan model komunikasi partisipasi yang merujuk pada bagaimana organisasi menyelesaikan suatu permasalahan dengan jalan penyamaan persepsi kearah satu titik temu, permasalahan yang kerap kali dihadapi bidang ini adalah kendala jadwal latihan yang sering menyesuaikan artinya perlu koordinasi yang lebih terarah

utamanya dalam pengambilan keputusan terkait jadwal latihan agar tidak melulu menyesuaikan, setidaknya dengan jadwal yang jelas dapat memacu para pengurus yang bertanggung jawab untuk lebih *prepare* serta memberikan motivasi para kader untuk lebih antusias mengikuti program tersebut. Kelas desain menjadi wadah untuk melatih skill para kader, juga menjadi tempat untuk menyalurkan minat dan bakat. Keseimbangan antara pola pikir yang kritis dengan kemajuan dalam pemanfaatan teknologi tentu menjadi salah satu tujuan bersama dalam organisasi, model komunikasi partisipan menjadi salah satu pedoman yang digunakan untuk memandu arah komunikasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, utamanya dalam mencapai misi organisasi di bidang Teknologi Data dan Informasi yakni akulturasi gerakan HIMMAH NWDI yang relevan dengan zaman melalui penguatan peran media.

**d. Bidang Kehimmawatian**

Bidang terakhir adalah Kehimmawatian atau bidang keperempuan, dalam organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram, terdapat satu bidang yang khusus tentang perempuan, tentang bagaimana sebaiknya perempuan bersikap, kemudian fiqih perempuan, dan lain sebagainya. Ilmu-ilmu keperempuan ini diringkas dalam tiga program utama, yakni LATHI (Latihan Rutin) dan RUMPI (Rumah Pintar), Seminar Keperempuan khusus pada hari-hari besar seperti perayaan Hari Kartini dan terakhir Kajian Keperempuan, yang mendatangkan pemateri yang kompeten di bidangnya, sasarannya tentu para kader perempuan. Model partisipan dalam program HIMMAWATI ini tentu agar setiap kader mempunyai persamaan persepsi tentang bagaimana kehidupan perempuan, proses komunikasinya cenderung bergerak pada satu arah tujuan yang sama yakni, persamaan hak setiap perempuan, sehingga organisasi tempatnya bernaung akan dinilai menjadi rumah yang aman juga bermanfaat bagi kader perempuan untuk belajar, berkreasi dan tumbuh bersama.

Berdasarkan temuan di bab sebelumnya terkait memperkuat eksistensi, organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas

Mataram terdapat dua poin penting, yakni kader dan organisasi itu sendiri. Atau dengan penjabaran yang lebih mudah komunikasi internal dan komunikasi eksternal organisasi. Lebih jelas komunikasi internal dapat dilihat dari penjabaran program-program kerja yang berlangsung yang melibatkan interaksi antar kader sementara komunikasi eksternal organisasi tergambar dari hubungan organisasi dengan dunia luar, contohnya pada kegiatan keakraban dan healing ilmiah. Lebih jauh tentang komunikasi internal organisasi yang membahas tentang kader, tidak hanya dalam ruang lingkup program kerja akan tetapi lebih dalam menyangkut perasaan maupun pengalaman psikologis yang dialami khususnya saat berada dalam ruang lingkup keorganisasian. Pasang surut motivasi kader dalam berkontribusi tentunya sangat mempengaruhi penguatan eksistensi, oleh sebab itu penting bagi organisasi menyalurkan masa-masa dimana kader kadang malas untuk datang latihan, ikut kajian dan lain sebagainya. Selanjutnya pada komunikasi eksternal organisasi contohnya pada kegiatan keakraban dan healing ilmiah yang menjadi sarana organisasi untuk terus memupuk keompakan, apalagi dengan berkontribusi menyalurkan kebaikan atau turut membagikan wawasan yang selama ini didapatkan pada saat kajian ataupun diskusi. Komunikasi eksternal organisasi dalam kegiatan ini selain memperkuat solidaritas sesama kader, juga memperkenalkan masyarakat luas bahwa inilah HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram tidak hanya itu hal ini membantu menciptakan komunikasi kelompok yang lebih matang sehingga permasalahan organisasi yang mengancam kehidupan perorganisasian dapat diminimalisir dengan jalan yang lebih bijak berdasarkan pada banyaknya pengalaman yang sudah dilewati bersama.

Permasalahan organisasi atau konflik tidak melulu merujuk pada sesuatu yang buruk, kehadirannya justru dapat memperbaiki dan memperkuat hubungan keorganisasian tergantung bagaimana menyikapi konflik itu sendiri. Pada dasarnya konflik dalam organisasi tidak bisa dihindarkan, konflik merupakan suatu proses interaksi sosial dimana dua orang atau lebih berbeda atau bertentangan pendapat yang tidak jarang mempengaruhi tujuan

organisasi. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dinilai cukup baik dalam memproses setiap masalah yang menghampiri organisasi

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 213 :

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ  
مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ  
فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ فَهَدَى اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى  
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : *Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.*

Aprizal selaku Ketua komisariat cenderung menerapkan komunikasi yang efektif dengan para kader, terutama dalam pemecahan masalah. Aprizal menggunakan metode *win-win, win-lose, lose-lose* dengan tetap mengedepankan kesepakatan bersama

dan penyelesaian secara kekeluargaan. Hal ini menjadikannya pimpinan yang berpandangan modern dalam menghadapi konflik.

Kepemimpinan yang berorientasi pada pola pikir modern ini sedikit tidaknya mengambil peran dalam memperkuat eksistensi organisasi, ditambah dengan jenjang karirnya dalam organisasi HIMMAH membuat Aprizal memiliki banyak perspektif tentang bagaimana penyelesaian konflik untuk mencapai tujuan bersama, selain itu gaya komunikasinya sebagai pemimpin yang dinamis dapat menempatkan diri sesuai dengan lawan bicaranya, tidak semerta-merta menggunakan powernya sebagai pemimpin yang otoriter namun dapat menjadi teman bicara yang menyenangkan bagi kader, sehingga tidak ada kecanggungan dalam hubungan interpersonal kader meski sebelumnya sempat berkonflik.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemahaman komunikasi organisasi HIMMAH dalam memperkuat eksistensinya studi pada organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dapat dikatakan baik ditinjau dari teori komunikasi organisasi dan komunikasi kelompok yang relevan, dengan tidak lepas dari faktor komunikasi antarpersonal yang dijaga dengan baik sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis dan serasi, yang berdampak pada keberlangsungan organisasi, lewat interaksi yang intens dan program-program kerja pendukung. Organisasi dengan pendekatan kekeluargaan ini dinilai mampu menjadi wadah tempat para kadernya untuk bertumbuh, mengasah minat dan bakat, oleh karena itu kader-kader bahkan alumni mempunyai solidaritas dan loyalitasnya yang masih terawat dalam satu bingkai organisasi, yakni HIMMAH NWDI.
2. Model komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya ada dua yakni, model komunikasi interaktif dan model komunikasi partisipatif, dimana keduanya memegang peranan penting dalam memperkuat eksistensi organisasi HIMMAH itu sendiri. Implementasi model komunikasi interaksional dan partisipan ini dapat dilihat langsung dari rancangan program kerja di keempat bidangnya diantaranya: Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi dan Kader, Bidang Pendidikan Sosial dan Keagamaan, Bidang Teknologi Data dan Informasi, Bidang Kehimmawatian. Selain peran dari implementasi keempat bidang tersebut, terdapat peran tokoh yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan keorganisasian, tokoh tersebut adalah Ketua komisariat sebagai pemegang kendali organisasi, termasuk juga di dalamnya manajemen konflik yang secara tidak langsung menjadi tanggung jawab Ketua komisariat. Oleh karena itu Ketua komisariat yang berorientasi pada pola pikir yang modern cenderung melihat konflik sebagai sesuatu yang membangun serta jalan untuk

berbenah diri, berdasarkan pada pengalaman organisasi yang berkaitan langsung dengan interaksi internal dan eksternal organisasi sehingga kedepannya permasalahan yang datang menghampiri tidak akan menjadi ancaman bagi organisasi serta dapat dijadikan pedoman untuk memperkuat eksistensi.

## **B. Saran**

### **1. Untuk HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram**

Saran yang dapat peneliti berikan kepada organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram adalah terkait program kerja khususnya di bidang teknologi data dan informasi, sekiranya di bidang tersebut dapat dijadwalkan dengan jelas kapan kegiatan akan dilaksanakan sehingga jadwal tidak bersifat gantung atau menyesuaikan sehingga harapannya bidang tersebut dapat lebih produktif dengan jadwal yang sudah pasti.

Kemudian untuk organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram agar tetap optimis untuk terus mengembangkan organisasi di tengah banyaknya mahasiswa yang “kuliah pulang-kuliah pulang”.

### **2. Kalangan akademisi**

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam hasil penelitian, oleh karena itu dibutuhkan pelengkap dengan kajian yang serupa sehingga tercipta perbaikan secara konstruktif dan membangun bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, diperlukan penyempurnaan kembali mengingat hasil penelitian belum bisa dikatakan sempurna, terkait komunikasi organisasi khususnya. Peneliti selanjutnya dapat meninjau kembali pemahaman organisasi lain tidak hanya HIMMAH NWDI untuk mendapatkan lebih banyak perspektif tentang organisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Hariadi. 2015. "Komunikasi Interpersonal antara Pengasuh dan Santri dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Mahsun FDIK UIN Mataram.
- Ardianto, Elvinaro. 2003. "*Metodoloi Penelitian Hukum*", Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Athiam, "Komunikasi Menurut Rogers", Athiam, "Komunikasi Menurut Rogers" dalam <https://id.scribd.com/doc/58610312/Komunikasi-Menurut-Rogers>, diakses tanggal 17 februari 2022, pukul 12.39.
- Bungin, Burhan. 2010. "*Metode Penelitian Sosial*", Surabaya: Airlangga University Pres.
- Fauzi, Kholid. 2018. "*Komunikasi Organisasi pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota*", Skripsi FDIK UIN Sunan Ampel Surabaya.
- J. R. Raco. 2010. "*Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik, dan Keunulannya*" (Jakarta: PT ramedia Widiasarana Indonesia).
- Khidir NW Dasan Tapen Kec. Gerung Lombok Barat", Skripsi,
- Moleong, Lexy J. 2008. "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, Faizatun. 2021. "*Komunikasi antar budaya warga perumahan lingkaran pratama kota Mataram dalam mempertahankan keharmonisan*", ( skripsi FDIK UIN Mataram.
- Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa

- Nur, Wachidah. 2016. *"Komunikasi Organisasi PC IPPNU Kota Surabaya dalam Membangun Solidaritas Kader NU"*, Skripsi FDIK UIN Sunan Ampel, Surabaya, Surabaya.
- Rijali, Ahmad. *"Analisis Data Kualitatif"* , Jurnal Alhadrah , Vol. 17, No. 33, Juni 018.
- Sa'adah, Lailatus. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jombang: LPPM Universitas KH, A. Wahab Hasbullah).
- Santri Official123, "Sejarah NWDI Mukttamar 1 NWDI" , dalam <https://youtu.be/-IkgPFCqw-w>, diakses tanggal 26 maret 2023, pukul 19.52
- Siregar, Robert Tua, dkk. 2021 " Komunikasi Organisasi", Widiana Bhakti Persada Bandung.
- Steward L. Tubis dan Sylvia Moss, *"Human Communication"* , (Bandung: Mc. Raw -Hill, Inc., Sinaapore), cet.ke-4.
- Studi ilmu Editor, "Unsur-Unsur Komunikasi", dalam <https://www.studilmu.com/blogs/details/apa-saja-unsur-unsur-komunikasi-yang-perlu-kita-ketahui> diakses tanggal 16 Februari 2022, pukul 16.27.
- Sugiyono, 2013. *"Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R dan D"* , (Bandung: Alfabeta), Cet-19.
- Supardi dan Syaiful Anwar, 2004. *"Dasar - Dasar Perilaku Organisasi"*, (Jogjakarta : UII Pres), cet.ke-2.
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada).
- Yulianda, Siti. 2019. *"Komunikasi Oranisasi Unit Keiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung"* , (skripsi FDIK UIN Raden Intan Lampung, Lampung),

Yusuf, Muri. 2017. *“Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri).

Zuhria, 2018. *“Komunikasi organisasi: Pengantar Teori dan Praktek”*, (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Sumatera Utara, Medan).

#### **Wawancara**

Aprizal, Mataram: 7 Februari 2023

Aprizal, Mataram: 15 Mei 2023

Aprizal, Mataram: 29 Mei 2023

Azis, Mataram: 15 Mei 2023

Indrawan, Mataram: 15 Mei 2023

Muzanni, Mataram: 15 Mei 2023

Sauqi, Mataram: 15 Mei 2023

Ulfa, Mataram: 5 Mei 2023

Zaki, Mataram: 15 Mei 2023



Perpustakaan UIN Mataram

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Wawancara dengan Aprizal**



**Wawancara dengan Ulfa**



**Wawancara dengan Sauki**



**Wawancara dengan Indrawan**





## Wawancara dengan kader


**himmahnwdi\_kom.unram**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 HIMMAH NWDI KOMISARIAT  
 UNIVERSITAS MATARAM

**WAPA 1**  
 WAHANA PENGKADERAN ANGGOTA TAHAP PERTAMA  
 TAHUN 2021

**SYARAT & KETENTUAN**

1. N	1. Mahasiswa aktif semester 1-7.
2. F	2. Follow akun Instagram: @himmahnwdi.unram.
3. S	3. Share pamflet dan twibbon dengan caption yang telah di sediakan.
4. N	4. Mengisi google-form yang disediakan oleh panitia.
5. N	5. Membayar biaya pendaftaran sebesar 15K.

**KEGIATAN**

1. F	1. Penyampaian Materi
2. F	2. Diskusi
3. C	3. Games
4. F	4. Pengukuhan

**CONTACT PERSON**

Deal :	+62 823-4178-8945
Widia :	+62 819-9902-9071


**Ayooo Ber-HIMMAH!!!**

 Himmahnwdi\_unram
  Himmahnwdi\_unram

## Program WAPA 1



himmahnwdi\_kom.unram



DPK HIMMAH NWDI  
UNIVERSITAS MATARAM

2/3



@himmahnwdi\_kom.unram

himmah nwdi unram

### Program Keakraban



DPK HIMMAH NWDI  
UNIVERSITAS MATARAM  
AM NEGERI  
MATARAM

2/2



@himmahnwdi\_kom.unram

himmah nwdi unram

### Kunjungan Ziarah Makam



## Program Kelas Desain

HIMMAH NWDI  
KOMISARIAT UNIVERSITAS MATARAM

1/8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

**KANTINKU**  
*Kajian Rutin Khusus*

Tema :  
"Membangkitkan semangat  
perjuangan, dan HIMMAH NWDI  
untuk Peradaban"

**Pemateri**  
Kanda Ilham S.P.

**Moderator**  
Kanda Irwan Putra Hidayat

JUM'AT 15 MARET | 15.00-17.00  
DEPAN REKTORAT UNIVERSITAS  
MATARAM

More info: [f](#) Himmah NWDI Komisariat UNRAM [ig](#) himmahnwdi\_kom.unram



## Program KantinKu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**DPK HIMMAH NWDI  
UNIVERSITAS MATARAM**

**DPK HIMMAH NWDI  
UNIVERSITAS MATARAM** #Kantinku 1

# ASWAJA

"POKOK-POKOK PEMIKIRAN ASWAJA"



**Kanda Syaikhul Abror**  
PEMATERI  
Kadiv. Pendidikan Sosial & Keagamaan  
HIMMAH NWDI CAB. MATARAM



**Istiqomah**  
MODERATOR  
Kader Himmah NWDI Kom. Unram

**LOKASI**  
DEPAN REKTORAT  
UNIVERSITAS  
MATARAM

**TANGGAL**  
RABU  
30 NOV 2022

**WAKTU**  
16.00 PM -  
SELESAI

[@himmahnwdi\\_kom.unram](https://www.instagram.com/himmahnwdi_kom.unram) [himmahnwdi.unram](https://www.facebook.com/himmahnwdi.unram)

**KANTINKU 1**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**POKOK-POKOK PEMIKIRAN ASWAJA**



[@himmahnwdi\\_kom.unram](https://www.instagram.com/himmahnwdi_kom.unram) [himmahnwdi.unram](https://www.facebook.com/himmahnwdi.unram)

### Program KantinKu



## Program Dulang Ambisi

**HIMMAH LEADERSHIP TRAINING**

**DPK HIMMAH NWDI KOMISARIAT UNRAI**

**“Transformasi HIMMAH NWDI UNRAM Melalui Kepemimpinan yang Intelektual dan Berintegritas”**

Supported by: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTB

**SABTU** 9 Januari 2022  
**AULA BALATKOP NTB**  
**08.00 WITA** s/d selesai

**PEMATERI:**

“Semangat Literasi” “Manajemen Forum” “Public Speaking” “Kepemimpinan”

**Ahyar Rosyidi**  
Penulis dan Pegiat Literasi

**Fuad Saiful Izzahid**  
S.T.P., M.T.P., M.Sc  
Dosen Fatepa UNRAM

**Raudatul Akfal**  
Bendahar DPK HIMMAH NWDI Mataram  
Public Speaker

**Irwani Zulkarnain**  
Presma UNRAM 2020  
Korwil BEM SI Bali-Nusra 2020

[Facebook: Himmah NWDI Komisariat UNRAM](#) [Instagram: himmahnwdi\\_kom.unram](#)



**Program Dulang Ambisi**



### Program Lathi dan Rumpi



### Program Seminar Keperempuanan

**DPK HIMMAH NWDI  
UNIVERSITAS MATARAM**

DPK HIMMAH NWDI  
UNIVERSITAS MATARAM

**Studi Gender & Kehimmawatian**

Pemberdayaan wanita dalam realitas sosial

Bersama Narasumber Yunda Indana

Kamis, 15 Desember 2022  
15:30 - Selesai

LOKASI: SEKRETARIAT KERALIS

Moderator  
**GINA AULIATUL KHAIR**

@himmahnwdi\_kom.unram | himmah nwdi unram

**HIMMAH NWDI  
KOMISARIAT UNIVERSITAS MATARAM**

*Hajian Himmawati*

**Kajian Himmawati**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

TEMA:  
**Benarkah Perempuan Butuh Feminisme?**

*Narasumber*

**Yunda Winda Azri Helwa**  
(Ketua Biro Hubungan Antar Lembaga Perempuan HIMMAWATI DPP HIMMAH NWDI)

*Moderator*

**Rahmawati**  
(Kader Himmah NWDI Kom Unram)

Jum'at, 03 Desember 2021 | 16:00-Selesai

Beragak Ranting Millenial FKIP Unram

Himmah Nwdi komisariat Unram | @himmahnwdi\_komunram | @himmahnwdi\_komunram

### Program Kajian Keperempuanan



himmahnwdi\_kom.unram



**HIMMAH NWDI**  
KOMISARIAT UNIVERSITAS MATARAM

1/4

*Kajian Himmahwati*

# Kajian Himmahwati

TEMA:  
**Kedudukan, Peran, dan Kepemimpinan Perempuan**

*Narasumber*

**Yunda Raudatul Afal**  
(Sekjend BEM FH Universitas Mataram)

**Yunda Arianti Agustina**  
(Ketua Himmahwati Himmah NWDI Kom Unram)

*Moderator*

**Jum'at, 25 Maret 2022 | 15.00-Selesai**

**Tempat: Gedung Universitas Mataram**

More info: [f Himmah NWDI Komisariat UNSRAM](#) [i himmahnwdi\\_kom.unram](#)



himmahnwdi\_kom.unram



**Program Kajian Keperempuanan**

Draf pertanyaan wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber pengurus organisasi, anggota organisasi, dan alumni organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram diantaranya:

### **Draf Pertanyaan Ketua**

1. Apakah dapat anda jelaskan bagaimana sejarah kemunculan HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram?
2. Bagaimana struktur kepengurusan organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram?
3. Ada berapa program kerja dalam organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram?
4. Sejauh ini selama anda menjabat sebagai ketua komisariat bagaimana penyelesaian konflik yang muncul dalam kehidupan berorganisasi?
5. Menurut anda bagaimana model komunikasi organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram dalam memperkuat eksistensinya?

### **Draf Pertanyaan Anggota**

1. Menurut anda organisasi HIMMAH itu apa?
2. Lalu organisasi ini bergerak di bidang apa? Ada berapa bidang?
3. Sepengalaman anda menjadi anggota apakah bisa dijelaskan bagaimana proses perekrutan /pengkaderan?
4. Menurut anda bagaimana hubungan yang terjalin antar kader dalam organisasi? Harmonis atau tidak

## **Draf Pertanyaan Alumni**

1. Menurut anda organisasi HIMMAH itu apa?
2. Menurut anda bagaimana hubungan yang terjalin antar kader dalam organisasi? Harmonis atau tidak



**Perpustakaan UIN Mataram**



# UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.1881/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**RUHYATUL WAHYU ARINI**

190301093

FDIK/KPI

Dengan Judul SKRIPSI

TINJAUAN KOMUNIKASI ORGANISASI HIMMAH DALAM MEMPERKUAT EKSISTENSINYA  
(STUDI PADA ORGANISASI HIMMAH NWDI KOMISARIAT UNIVERSITAS MATARAM)

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 11 %**

Submission Date : 06/06/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

Marniewaty, M.Hum

Nip. 197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No:1044/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**RUHYATUL WAHYU ARINI**  
**190301093**

FDIK/KPI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Rahmaty, M.Hum  
07803282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax (0370) 622502 ( Pusat )  
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertas - Narmada Telp. ( 0370 ) 671877 ( Depo/ Gudang )  
Mataram  
Kode Pos 83125 ( Pusat ) Kode Pos 83236 ( Depo )

**SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM**

Nomor 9234/DPKP/NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa

Nama  
No. Anggota/NIM  
Pekerjaan/Sekolah  
Alamat

Muharekul Wahyu Arini  
190513000000  
UIN Mataram  
Cipin

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Mataram, 5/6/2023  
Kepala Bidang Pelayanan  
Perpustakaan dan Kearsipan

UNIVERSITAS  
MATARAM



No. 44 Lesti Sariyuni, S.Kep. M.Kes.  
NIP. 19671228 195003 2 009

Perpustakaan UIN Mataram



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)**  
**KOTA MATARAM**  
**GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA**  
**JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 07/515/Balitbang-KT/V/2023

TENTANG

**KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar :
- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  - b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
  - c. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Nomor : Tanggal 17 Mei 2023.
  - d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/502/Bks-Pol/V/2023 Tanggal 29 Mei 2023.

**MENGIJINKAN**

- Kepada
- Nama : **Ruhyatul Wahyu Arini**
- Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
- Judul Penelitian : **"Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH Dalam Memperkuat Eksistensinya (Studi Pada Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram)."**
- Lokasi : - HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram  
- NTB.
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 30 Mei 2023 s/d 30 Agustus 2023.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi <https://puri-indah.mataramkota.go.id>.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 29 Mei 2023.

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**

Perpustakaan UIN Mataram



**Dr. MANSUR, S.H., M.H.**  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram;
3. Kepala Dinas KOMINFO Kota Mataram;
4. Ketua HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram;
5. Yang Bersangkutan;



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**( BAKESBANGPOL )**

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram  
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/502/Bks-Pol/V/2023

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Pemohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Nomor: Tanggal 2023-05-17.  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Ruhyatul Wahyu Arini.  
Alamat : Terentem RT/RW 000/000 Desa Kabar, Kec. Sakra, Kab.Lombok Timur, NTB  
Bidang/Judul : Tinjauan Komunikasi Organisasi HIMMAH Dalam Memperkuat Eksistensinya (Studi Pada Organisasi HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram).  
Lokasi : HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram,NTB.  
Jumlah Peserta : 1 Orang  
Lamanya : 30 Mei 2023 S/d 30 Agustus 2023.  
Status Penelitian : Baru

**3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :**

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Pemohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 29 Mei 2023  
Kepala Bakesbangpol  
Kota Mataram,



**ZARKASYI SE., MM**  
Pembina TK I (IV/b)  
NIP. 19761231 200003 1 013

**Tembusan Yth :**

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala Balitbang Kota Mataram di Mataram;
3. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Di UIN Mataram
4. Ketua HIMMAH NWDI Komisariat Universitas Mataram

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)